

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* BERBASIS ETNOSAINS PADA  
PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 056002 LR. IBADAH DESA  
BANYUMAS KAB. LANGKAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**LENI ERLINA**  
**NPM : 2002090190**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

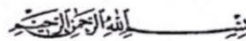


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Leni Erlina  
NPM : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Media *Pop up Book* Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Setua

Dra. Hj. Svanusuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum. 1.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. 2.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Leni Erlina  
NPM : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis *Etnosains* Pada di Kelas  
V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat  
Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

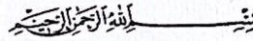
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Leni Erlina  
NPM : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Berbasis Etnosains* Pada di Kelas  
V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
18 Juni 2024	Perbaikan Bab IV	
21 Juni 2024	Perbaikan Tabel	
26 Juni 2024	Penambahan pada Kesimpulan	
1 Juli 2024	Perbaikan Penulisan	
10 Juli 2024	Melengkapi Lampiran	
12 Juli 2024	Penambahan Abstrak	
15 Juli 2024	Penambahan pada Pembahasan	
16 Juli 2024	Acc Sidang Skripsi	

Medan, Juli 2024

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Leni Erlina  
NPM : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Etnosains Pada di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**LENI ERLINA**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Leni Erlina, NPM 2002090190. Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis *Etnosains* Pada di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat Tahun Ajaran 2023/2024**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan metode pengembangan (*Research and Development*) yang menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran *pop up book* untuk pembelajaran IPAS di kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat. Penelitian ini memiliki latar belakang yaitu keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah serta guru masih belum menggunakan media secara kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Untuk mengoptimalkan pembelajaran IPAS khususnya pada materi daerahku kebanggaanku, maka dikembangkan media pembelajaran *pop up book* sebagai pendamping pada saat mengajar. Pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini menggunakan model ADDIE yaitu *Analys, Desain, Development, Impelementation* dan *Evaluation*. Penelitian ini melibatkan seorang guru yang merupakan wali kelas dan 27 orang siswa kelas V. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar angket yang terdiri dari angket validasi untuk 3 orang ahli dan angket kepraktisan untuk guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media *pop up book* layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan memperoleh rata-rata 100% dari validator ahli materi dengan kategori layak, 98% dari validator ahli desain media dengan kategori layak digunakan dan 97% dari validator ahli bahasa dengan kategori layak. Hasil kepraktisan terhadap media pembelajaran *pop up book* memperoleh rata-rata 93% untuk respon guru dengan kategori praktis digunakan dan 90% respon siswa dengan kategori praktis digunakan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* telah dinyatakan layak dan praktis digunakan.

**Kata Kunci : Pengembangan Media Pembelajaran, *Pop Up Book*, ADDIE**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamini, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengembangan *Media Pop Up Book* Berbasis Etnosains Pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN.056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat". Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Wagiman dan ibunda tercinta Supriani yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang, memotivasi dan mendoakan serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saa ingin mengucapkan terima kasih kepada :



1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syammsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
7. **Pegawai dan Staff Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. **Ibu Hj. Asmida, S.Pd.** selaku kepala sekolah di SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas dan **Ibu Jeni Lilawati, S.Pd.** selaku wali kelas V-B serta seluruh tenaga pendidik di SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas yang sudah banyak membantu dan menerima peneliti dengan baik dalam melakukan penelitian
9. Terima kasih untuk semua keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak membiarkan penulis sendirian dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan terbaiknya untuk penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya, Aamiin.

Medan, 16 Juli 2024  
Penulis



**LENI ERLINA**  
**NPM. 2002090190**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Spesifikasi Produk.....	9
<b>BAB II TUNJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	11
2.1.1 Media Pembelajaran.....	11
2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2.1.1.2 Landasan Penggunaan Media.....	12
2.1.1.3 Manfaat Media Pembelajaran .....	15
2.1.1.4 Manfaat Media Pembelajaran .....	17
2.1.1.5 Manfaat Media Pembelajaran .....	20
2.1.1.6 Peran Media Pembelajaran.....	22
2.1.1.7 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	23
2.1.1.8 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	25
2.1.2 <i>Pop Up Book</i> .....	27
2.1.2.1 Pengertian <i>Pop Up Book</i> .....	27
2.1.2.2 Manfaat Media <i>Pop Up Book</i> .....	28
2.1.2.3 Kelebihan Media <i>Pop Up Book</i> .....	29



2.1.2.4 Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i> .....	31
2.1.2.5 Langkah-langkah Pembuatan Media <i>Pop Up Book</i> .....	32
2.1.2.6 Jenis-jenis <i>Pop Up Book</i> .....	33
2.1.3 Etnosains.....	34
2.1.3.1 Pengertian Etnosains .....	34
2.1.4 Pembelajaran IPAS .....	35
2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran IPAS .....	35
2.1.4.2 Tujuan Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar .....	36
2.1.4.3 Karakteristik Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar .....	38
2.2 Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Metode Penelitian .....	41
3.2 Tahapan Penelitian .....	42
3.3 Rancangan Produk .....	49
3.4 Tahapan Pengembangan .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Dekripsi Hasil Penelitian .....	56
4.1.1 Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	56
4.1.1.1 Analisis Kurikulum .....	56
4.1.1.2 Analisis Materi .....	57
4.1.1.3 Analisis Karakteristik Siswa .....	58
4.1.2 Tahap Desain ( <i>design</i> ).....	58
4.1.2.1 Merancang Media <i>Pop Up Book</i> .....	58
4.1.2.2 Menyusun Instrumen Penilaian Media .....	63
4.1.2.3 Menyusun Modul Ajar .....	63
4.1.3 Tahap Pengembangan ( <i>development</i> ).....	63
4.1.3.1 Uji Kevalidan .....	64
4.1.3.2 Validasi Ahli Materi Pembelajaran.....	64
4.1.3.3 Validasi Ahli Desain Media.....	65
4.1.3.4 Validasi Ahli Bahasa.....	66
4.1.4 Tahap Implementasi ( <i>implementation</i> ).....	68

4.1.4.1. Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru .....	68
4.1.4.2 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa.....	69
4.2 Pembahasan .....	70
4.2.1 Proses Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> .....	70
4.2.2 Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	71
4.2.3 Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman penilaian media <i>pop up book</i> .....	44
Table 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi.....	45
Table 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Desain Media.....	45
Table 3.4 Kisi-kisi Angket Validasi Bahasa.....	46
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru.....	47
Table 3.6 Kisi-kisi Angket Respon Siswa.....	47
Tabel 3.7 Presentase Kriteria Hasil Validasi Ahli.....	48
Tabel 3.8 Presentase Kriteria Hasil Angket Respon Siswa dan Guru.....	49
Table 3.9 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian.....	55
Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran.....	57
Tabel 4.2 Rancangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	59
Tabel 4.3 Validator Media Pembelajaran.....	64
Tabel 4.4 Hasil Validasi Materi.....	65
Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain Media.....	66
Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahasa.....	67
Tabel 4.7 Hasil Angket Kepraktisan Guru.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji kepraktisan Siswa.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman ( <i>cone of experience</i> ) Edgar Dale (1996) .....	14
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE .....	42
Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi, Desain Media, dan Bahasa .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	84
Lampiran 2 Materi Pembelajaran. ....	100
Lampiran 3 Angket Validasi Pengembangan Media oleh Ahli Materi.....	107
Lampiran 4 Angket Validasi Pengembangan Media oleh Ahli Desain Media .....	110
Lampiran 5 Angket Validasi Pengembangan Media oleh Ahli Bahasa .....	114
Lampiran 6 Angket Kepraktisan Respon Guru.....	117
Lampiran 7 Angket Kepraktisan Respon Siswa Nilai Tertinggi dan Terendah.....	120
Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas .....	124
Lampiran 9 Hasil Angket Kepraktisan Respon Seluruh Siswa Kelas V .....	126
Lampiran 10 Dokumentasi dan Hasil Pengembangan Media .....	127
Lampiran 11 K1 .....	140
Lampiran 12 K2 .....	141
Lampiran 13 K3 .....	142
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	143
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal .....	144
Lampiran 16 Surat Permohonan Seminar Proposal .....	145
Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal .....	146
Lampiran 18 Lembar Permohonan Perubahan Judul Proposal .....	149
Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Riset .....	150
Lampiran 20 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian .....	151
Lampiran 21 Hasil Turnitin .....	152
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup .....	153

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia, hal yang paling penting adalah pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah hak setiap warga Negara Indonesia dan diharapkan pendidikan tidak akan berhenti untuk selalu berkembang di dalamnya. Pendidikan secara umum didefinisikan sebagai proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap orang sehingga mereka memiliki kemampuan untuk hidup dan melanjutkan hidup. Karena itu menjadi terdidik sangatlah penting. Orang dididik menjadi orang yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Pendidikan pertama yang diterima setiap orang diberikan di keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (pendidikan nonformal). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan menanggapi tuntutan zaman. Pendidikan nasional dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menumbuhkan kemampuan, watak, dan perilaku bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis. Untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan UUD 1945, pemerintah harus mendirikan suatu system pendidikan yang disebut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Sistem ini akan mencakup semua



komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu.

Sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan, pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan. Pendidikan mengalami banyak perubahan dan perbaikan, termasuk pelaksanaan pendidikan di lapangan (kualitas guru dan tenaga pendidik), kualitas pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana dan kualitas manajemen pendidikan. Perubahan ini juga mencakup penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif. Tujuan dari perubahan dan perbaikan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia di seluruh negeri.

Pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada masalah pendidikan di tingkat dasar, menengah, atau tingkat tinggi karena pentingnya pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa. Menyediakan alokasi anggaran yang signifikan adalah salah satu cara perhatian tersebut ditujukan. Selain itu, menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bahkan, yang lebih penting lagi adalah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan pada semua jenjang yang ada.

Pendidikan tidak hanya penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi seseorang, tetapi juga penting untuk kehidupan secara keseluruhan, termasuk untuk membantu dalam perkembangan karir dan pekerjaan. Dengan pendidikan, seseorang dapat mendapatkan keahlian yang diperlukan dalam dunia kerja dan membantu dalam perkembangan karir mereka. Keahlian

merupakan pengetahuan yang mendalam tentang suatu bidang tertentu yang dapat membuka banyak peluang karir bagi seseorang. Selain itu, pendidikan juga penting dalam menjadikan kita manusia yang beradab. Pendidikan memberi kita kemampuan untuk berpikir kritis, mempertimbangkan dan membuat keputusan serta meningkatkan sumber daya manusia dengan menumbuhkan karakter pada diri sendiri.

Belajar adalah hal penting dalam dunia pendidikan karena itu adalah proses usaha sadar seseorang untuk berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak memiliki sikap yang baik menjadi bersikap baik, dan dari yang tidak terampil menjadi terampil. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa melakukan berbagai aktivitas dan hubungan timbal balik selama proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menyampaikan materi dan memilih dan menggunakan metode, sumber, dan media pembelajaran yang sesuai (Sari & Siregar, 2020). Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya sebatas lingkungan, namun dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, dan lain sebagainya.

Sekolah merupakan tempat yang dimaksudkan untuk memberikan pendidikan. Sekolah berfungsi sebagai proses edukasi yang menekankan pada pendidikan dan kegiatan mengajar, proses sosialisasi yang melibatkan interaksi sosial terutama dengan siswa dan sebagai wadah transformasi yang melibatkan perbaikan atau peningkatan tingkah laku.

Namun, kenyataannya dalam dunia pendidikan adalah bahwa ada beberapa

siswa yang tidak memiliki kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Banyak hambatan dan tantangan yang menghalangi upaya guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran. Akibatnya, tujuan pembelajaran yang telah direncanakan tidak akan tercapai dan ketidakmampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan menyebabkan potensi intelektual yang mereka miliki tidak berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 056002 yang beralamat di Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat pada tanggal 23 Desember 2023, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran IPAS diantaranya adalah siswa belum sepenuhnya mengetahui dan mengenal keadaan lingkungan dan budaya yang ada di daerah sekitar, guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dan lebih banyak menggunakan metode ceramah serta pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam pembelajaran yang dapat membuat hasil belajar siswa rendah. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang membuat guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media dan sumber belajar sehingga siswa mudah merasa bosan saat proses pembelajaran. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Mereka sibuk dengan sendirinya berbicara dengan temannya dan nada juga siswa yang mengantuk dan melamun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan karena kurang dilibatkan secara langsung dalam proses

pembelajaran, guru kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materi sehingga kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru belum mampu membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dan belum mampu membuat siswa merasakan bahwa pembelajaran yang berlangsung menarik dan menyenangkan. Untuk itu siswa sangat membutuhkan media pembelajaran. Menurut Briggs dalam (Junaidi, 2019) media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang selain menarik juga dapat meringkas materi pelajaran agar dapat menjadi pendamping buku cetak sehingga siswa lebih paham dan pembelajaran yang berlangsung menyenangkan dan membuat siswa tidak mudah bosan. Selain itu media yang dikembangkan juga harus bisa membuat siswa terlibat langsung sehingga mereka aktif dalam pembelajaran.

Maka dari itu dalam proses pembelajaran pemilihan dan penggunaan media yang tepat sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan pemaparan diatas dengan berbagai permasalahan yang ada, maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains pada pembelajaran IPAS untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Peneliti memilih *pop up book* dalam penelitian ini adalah karena untuk penggunaannya tidak sulit dan dalam penggunaannya tidak memerlukan alat proyektor sehingga bagi sekolah yang fasilitasnya belum lengkap atau tidak memadai maka bisa menggunakan media *pop up book*. Selain itu, media *pop up book* juga dapat melibatkan siswa

secara langsung dalam penggunaannya dengan menggeser membuka dan melipat bagian *pop up book*. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Etnosains Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif
2. Siswa kurang aktif karena pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru
3. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan karena kurang dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran
4. Siswa mudah merasa bosan dan terganggu fokusnya karena guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar
5. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana sehingga belum memadai dalam mendukung penggunaan media pembelajaran untuk peserta didik

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains pada pelajaran IPAS materi

Daerahku Kebanggaanku.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains di kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains di kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains di kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains di kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains di kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran *pop up book* berbasis etnosains di kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau meningkatkan

pengetahuan dalam pembuatan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPAS untuk menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

#### **1.6.2.1 Manfaat bagi pendidik**

*Pop up book* berbasis etnosains ini dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain itu *pop up book* ini dapat mendorong siswa dalam proses pembelajaran IPAS.

#### **1.6.2.2 Manfaat bagi siswa**

Untuk siswa *Pop up book* berbasis etnosains dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Kemudian, media *pop up book* ini akan membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran di kelas dan membuat mereka menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan.

#### **1.6.2.3 Manfaat bagi sekolah**

Manfaatnya adalah dapat menjadi kontribusi baru dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa.

#### **1.6.2.4 Manfaat bagi peneliti**

Manfaat bagi peneliti adalah diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi baru untuk membuat media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif.

#### **1.6.2.5 Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini bisa menjadi sebuah referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media yang lebih baik lagi.

## 1.7 Spesifikasi Produk

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah produk yang baru dalam pendidikan yang dapat memberikan manfaat untuk guru dan peserta didik. Produk yang dikembangkan adalah *Pop Up Book* berbasis etnosains. Produk ini berbentuk buku yang ketika dibuka terdapat unsur 3D di dalamnya yang dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang Daerahku Kebanggaanku. Adapun spesifikasi produk *Pop Up Book* berbasis etnosains yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Pada bagian depan cover terdapat tulisan media *Pop Up Book* Daerahku Kebanggaanku Kabupaten Langkat.
2. Pada halaman selanjutnya terdapat daftar isi yang menunjukkan halaman dari setiap bagian dalam *Pop Up Book*.
3. Kemudian terdapat kata pengantar pada halaman berikutnya di dalam *Pop Up Book*.
4. Pada halaman berikutnya terdapat peta dari Kab. Langkat disertai dengan penjelasan tentang daerah Kab. Langkat mulai dari ibu kotanya, letak astronomisnya, jumlah kecamatan yang ada di Kab. Langkat, luas wilayahnya, jumlah penduduk, zona waktu sampai batas wilayah dari Kab. Langkat.
5. Pada halaman berikutnya berisi penjelasan tentang suku bangsa dan agama pada masyarakat di Kab. Langkat.
6. Pada halaman berikutnya berisi penjelasan mengenai berbagai objek wisata yang ada di Kab. Langkat.



7. Pada halaman berikutnya berisi penjelasan tentang kegiatan ekonomi pada masyarakat beserta dengan penjelasan tentang rantai makanan dalam ekosistem sawah.
8. Pada halaman berikutnya berisi quiz dengan bagian halaman sebelahnya terdapat daftar pustaka.
9. Pada bagian cover belakang terdapat profil dari penulis.

## **BAB II**

### **TUNJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Media Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media biasanya memiliki banyak definisi dan digunakan dalam banyak bidang. Karena itu, pemahaman kita tentang konsep media bergantung pada konteks di mana istilah tersebut digunakan. Dalam pendidikan, istilah media sangat terkait dengan proses pembelajaran. Media pembelajaran biasanya berisi informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Dengan kata lain, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna ketika ada media pembelajaran.

Sebagaimana uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa media merupakan perantara untuk menyampaikan informasi antara narasumber (guru) dan penerima (siswa). Hal ini sejalan dengan pendapat Indriana dalam Aini (2020:14) yang mengemukakan bahwa media atau medium diistilahkan sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber pesan dan penerima pesan. Menurut Criticos dalam Solichah & Mariana (2018) media adalah suatu komponen komunikasi yang membawa suatu pesan dari komunikator menuju komunikan. Dalam penggunaan media pembelajaran, diperlukan pemilihan yang tepat

sehingga bisa berfungsi secara efektif. Penjelasan lebih lengkap dikemukakan oleh Sadiman dalam Niland et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyaurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat sehingga proses belajar terjadi.

Merujuk pada beberapa pendapat ahli mengenai media pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk dapat mempermudah penyampaian pesan atau informasi serta dapat berguna untuk menstimulus perhatian, minat, juga pikiran dari pengirim ke penerima informasi dengan lebih efektif. Media berarti segala sesuatu yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas agar meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran dan meningkatkan minat serta motivasi dalam menerima pembelajaran di kelas.

#### **2.1.1.2 Landasan Penggunaan Media**

Menurut Indah dalam Agustin (2023) media pembelajaran adalah bagian yang paling penting dari proses pembelajaran dan dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa untuk berpikir kritis dan lebih kreatif saat menggunakan media. Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa landasan, menurut Asyhar dalam Agustin (2023) mengatakan bahwa landasan penggunaan media yaitu landasan empiris, landasan psikologis, landasan filosofis dan landasan teknologis. Fokus psikologis penggunaan media pembelajaran terdiri dari konteks dan proses

belajar. Ada pendapat yang berbeda tentang belajar dan bagaimana itu terjadi, tetapi belajar dapat digambarkan sebagai proses yang menghasilkan perubahan perilaku karena pengalaman. Seseorang yang telah belajar dapat mengalami perubahan perilaku seperti memperoleh lebih banyak pengetahuan, lebih banyak keterampilan, atau sikap baru. Dengan mengingat betapa kompleks dan unik proses belajar, pemilihan media yang tepat akan sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pendidikan sangat terkait dengan perkembangan psikologi belajar siswa. Tujuan utama pendidikan, termasuk pengajaran, adalah untuk mengubah tingkah laku individu. Perubahan tingkah laku ini berasal dari hasil belajar.

Selanjutnya, gaya komunikasi masyarakat dipengaruhi oleh kemajuan besar dalam teknologi komunikasi dan informasi. Dengan tuntutan yang semakin meningkat terhadap pendidikan dan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, pendekatan tradisional dalam pengelolaan pendidikan tidak lagi sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Teknologi dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran yang sedang berlangsung, seperti membuat variasi desain yang unik dan menarik pada media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang tentunya dibuat dengan memanfaatkan teknologi sehingga siswa akan lebih fokus dan minatnya untuk belajar semakin meningkat.

Menurut beberapa filosofi, humanisasi akan dihancurkan oleh teknologi. Dunia pendidikan juga terpengaruh oleh pandangan ini. Anggapan bahwa teknologi secara tidak langsung memaksa anak menjadi seperti robot yang dapat

belajar sendiri dengan mesin. Namun, pada dasarnya, ada banyak kelebihan teknologi yang dapat meningkatkan pendidikan, meskipun ada beberapa fitur yang dapat menyebabkan hal yang tidak diinginkan. Kita dapat membuat strategi pembelajaran terbaik untuk memadupadankan potensi siswa dengan kemudahan teknologi. Dengan memanfaatkan kedua hal tersebut, siswa dapat mencapai hasil pembelajaran terbaik. Selain itu, kemajuan teknologi juga dapat menjadi titik awal kemajuan di dunia pendidikan di masa depan.

Selain itu, menurut Arsyad (Agustin, 2023) bahwa salah satu yang dapat dijadikan landasan dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Penggunaan media pembelajaran disesuaikan pada tingkat belajar siswa yang telah digambarkan melalui kerucut pengalaman oleh Edgar Dale sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

### **Kerucut Pengalaman (*cone of experience*) Edgar Dale (1996)**

Kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale ini memberikan

gambaran bahwa untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati, dan mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret kita mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyak pula pengalaman yang dieprolehnya. Sebaliknya, semakin abstrak kita memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh.

### **2.1.1.3 Manfaat Media Pembelajaran**

Menggunakan media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu siswa belajar dengan baik. Sudjana dan Rivai dalam Aini (2020) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain sebagai berikut :

1. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
3. Metode mengajar lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga ada aaktivitas lain seperti

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain

Sementara itu, Suryani et al. dalam Aini (2020) manfaat penggunaan media pembelajaran bagi guru sebagai berikut :

1. Membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar
2. Menjadi pedoman, arah, tujuan, dan urutan pengajaran yang sistematis
3. Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
4. Membantu menyajikan materi lebih konkret, terutama materi pelajaran yang abstrak seperti matematika, fisika, dan lain-lain
5. Memiliki variasi metode dan media yang digunakan agar pembelajaran tidak membosankan
6. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
7. Membantu efisiensi waktu dengan menyajikan inti informasi secara sistematis dan mudah disampaikan.

Menurut Dzuanda (Setiyaningrum, 2020), media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu :

1. Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua dikarenakan *pop up book* mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam *pop up book*
3. Meningkatkan kreatifitas siswa

4. Menumbuhkan imajinasi siswa
5. Meningkatkan pengetahuan maupun memberikan deskripsi tentang suatu wujud benda
6. Menumbuhkan rasa cinta anak untuk membaca

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, menarik, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Media pembelajaran juga bermanfaat bagi guru dan siswa, seperti yang dinyatakan sebelumnya. Manfaat tersebut adalah membantu guru menyampaikan materi pelajaran yang cenderung sulit diajarkan dan juga sulit dipahami siswa karena siswa dapat melihat gambar-gambar konkret. Mereka juga membantu mendorong siswa untuk lebih mudah membaca dan memahami materi pelajaran.

#### **2.1.1.4 Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang ada saat ini sangat beragam, terdapat beberapa klasifikasi dalam media pembelajaran. berikut ini merupakan klasifikasi media pembelajaran menurut Karwati dalam Rahmatulaila (2020) yaitu sebagai berikut :

##### **1. Media Visual**

Media visual memfokuskan pesan melalui indera penglihatan. Media visual terdiri dari yang dapat diproyeksikan (projected visual) dan yang tidak dapat diproyeksikan (non- projected visual). Yang pertama menggunakan alat proyeksi (projector) untuk memproyeksikan gambar atau



tulisan pada layar, sedangkan yang kedua tidak memerlukan alat proyeksi. Sketsa, gambar, grafik, bagan, poster, kartun, dan karikatur termasuk dalam kategori media visual fotografik dan grafis.

## 2. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan yang hanya dapat didengar dan dapat mengganggu pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa.

## 3. Media Audio-visual

Media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau bisa disebut media pandang-dengar.

## 4. Media Cetak atau Media Grafis

Media ini merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka dan berbagai symbol atau gambar.

## 5. Media Model

Media model adalah media tiga dimensi yang meniru objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, jarang ditemukan, atau tidak dapat dibawa ke kelas dan sulit dipelajari dalam bentuk aslinya.

## 6. Media Realita

Media realita merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Realita ini merupakan benda yang sesungguhnya seperti mata uang, tumbuhan, binatang yang tidak berbahaya dan sebagainya.

## 7. Specimen

Specimen merupakan benda-benda asli atau sebagian benda asli yang digunakan sebagai contoh.

#### 8. Komputer

Produk yang dibuat selama perkembangan dunia kontemporer adalah komputer. Beberapa kegiatan pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran berbasis komputer adalah pembelajaran yang dibantu komputer (CAI) dan pembelajaran yang diawasi komputer (CMI). CAI memanfaatkan komputer untuk memberikan pelatihan dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. CMI membantu guru melakukan tugas administratif yang lebih banyak, seperti membuat kuitansi dan mengumpulkan data prestasi siswa.

#### 9. Multimedia

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media baik yang bersifat visual, audio, audio-visual, projected still media maupun projected motion media bisa dilakukan secara bersama-sama atau serempak melalui satu alat yang disebut dengan multimedia.

#### 10. Internet

Pembelajaran berbasis ICT adalah konsep yang memungkinkan pembelajaran disampaikan kepada siswa melalui internet, intranet, atau media jaringan komputer lainnya. Istilah "e- learning" juga mengacu pada jenis pembelajaran online.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali jenis dari media pembelajaran yaitu mulai dari media cetak sampai media

berbasis internet atau ICT, namun pada penelitian ini akan menggunakan jenis media berbasis visual yaitu dalam bentuk 3D yang di dalamnya akan berisikan materi dan gambar yang menarik.

#### **2.1.1.5 Fungsi Media Pembelajaran**

Suatu proses belajar mengajar tentunya memiliki unsur-unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Unsur penting tersebut salah satunya adalah adanya penggunaan media pembelajaran. Sebagaimana Suryani et al. dalam Aini (2020) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar berfungsi sebagai alat bantu untuk mengubah kondisi belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi penggunaan media pembelajaran akan berpengaruh terhadap siswa secara psikologis. Pengaruh-pengaruh psikologis tersebut berfungsi untuk meningkatkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Berkaitan dengan fungsi media pembelajaran, Asyar dalam Aini (2020) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran antara lain:

1. Fungsi semantik untuk mengkonkretkan ide agar lebih jelas dan mudah dipahami
2. Fungsi manipulatif untuk menjelaskan benda atau peristiwa dengan cara mengabstraksi pengetahuan yang dimiliki
3. Fungsi fiksatif untuk menyajikan objek atau peristiwa yang sudah lama terjadi dengan bantuan media seperti video
4. Fungsi distributif untuk menjangkau batas-batas ruang dan waktu

5. Fungsi sosiokultural untuk menanamkan nilai toleransi dalam perbedaan sosiokultural
6. Fungsi psikologis untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan keinginan, pengetahuan, dan keterampilan.

Lebih lanjut Levie & Lentz dalam Aini (2020) mengemukakan fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Fungsi atensi, yaitu untuk menarik perhatian siswa agar berfokus pada pembelajaran
2. Fungsi afektif, yaitu memberikan kenyamanan ketika siswa belajar teks bergambar
3. Fungsi kognitif yaitu memvisualisasikan pengetahuan melalui gambar atau lambang visual agar informasi mudah untuk diingat; dan
4. Fungsi kompensatoris yaitu untuk mengakomodasi siswa yang kesulitan dengan penyajian secara verbal. Namun, fungsi media menurut Nurmadiyah dalam Agustin (2023) antara lain :

- 1) Media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran
- 2) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata (dari abstrak menjadi konkret)
- 3) Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat mereka dalam proses belajar
- 4) Media pembelajaran dapat membuat siswa lebih fokus untuk mendengarkan dan melihat apa yang diajarkan guru

5) Media pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih tertarik dengan proses belajar

6) Media pembelajaran ini dapat membangkitkan teori dengan realitanya

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk membantu guru memberikan penjelasan tentang materi yang sulit bagi siswa untuk dipahami selama proses pembelajaran. Fungsi media juga dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar dan dapat membuat siswa lebih fokus untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang diajarkan oleh guru di kelas.

#### **2.1.1.6 Peran Media Pembelajaran**

Beberapa peran media pembelajaran dalam penggunaannya menurut Nurmaidah dalam Agustin (2023) antara lain :

1. Dapat mempermudah dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dengan memperjelas informasi dalam bentuk pesan
2. Mampu meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan minat dan kemampuan mereka sendiri
3. Dapat mengatasi adanya keterbatasan ruang dan waktu
4. Dapat memberikan siswa pengalaman yang sebanding dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan mereka serta memungkinkan interaksi langsung

dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Contohnya adalah karyawisata, kunjungan ke tempat bersejarah, atau kunjungan ke kebun binatang

Menurut (umar, 2014) peran media pembelajaran merupakan suatu integrasi dari system pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan pengembangan maupun pemanfaatan. Media berperan dalam mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang gilirannya diharapkan mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai. Selain sebagai alat bantu, media pembelajaran juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien, dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung dimana digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

#### **2.1.1.7 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih media pembelajaran untuk membuat program pembelajaran yang efektif dan berhasil. Menurut Arsyad dalam Aini (2020) yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

2. Dapat digunakan untuk materi yang bersifat fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi
3. Praktis, luwes, dan bertahan lama
4. Kemudahan guru untuk terampil menggunakan media
5. Sesuai dengan pengelompokan sarana
6. Memenuhi mutu teknis

Menurut Nurmaidah dalam Agustin (2023) saat memilih media pembelajaran, kriteria penting adalah bahwa media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari penghafalan kata-kata dan pemahaman teks isi bacaan, media audio adalah yang paling cocok; sebaliknya, ketika siswa mempelajari kemampuan motorik anak, media film dan video adalah yang paling cocok. Selain itu, terdapat kriteria yang bersifat melengkapi. Kriteria ini meliputi ketersediaan, biaya, ketepatan penggunaan, kondisi siswa, dan kualitas teknis. Dengan menggunakan media pembelajaran selama proses belajar mengajar, siswa dapat menjadi lebih aktif di kelas dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka.

Sudjana dan Rivai dalam Aini (2020) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran antara lain :

1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Memiliki dukungan materi yang bersifat fakta dan konsep
3. Mudah mendapatkan media
4. Mudah bagi guru untuk menggunakannya
5. efektif dan efisien

#### 6. Sesuai dengan perkembangan kognitif siswa

Berdasarkan pendapat ahli yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran didasarkan pada tujuan yang akan dicapai, efektivitas, dan efisiensi media yang dikembangkan. Selain itu, dalam pemilihan media pembelajaran juga didasarkan pada tujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan juga kebutuhan guru. Guru membutuhkan media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria juga akan membuat pembelajaran yang berlangsung menjadi menyenangkan dan siswa bisa fokus memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media.

#### **2.1.1.8 Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran**

Dalam menerapkan media pembelajaran kepada siswa, penggunaan media tidak boleh asal saja dan harus memperhatikan prinsip-prinsipnya dan layak atau tidaknya media digunakan pada saat proses pembelajaran. Menurut Miftah dalam Agustin (2023) dalam pemilihan media pembelajaran yang layak terdapat prinsip antara lain :

1. Harus memperhatikan tujuan pembelajaran dalam penelitian media pembelajaran dan memperhatikan materi yang ingin disampaikan
2. Harus menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dalam pemilihan media untuk siswa
3. Dapat menyesuaikan dengan kemampuan guru baik dalam pengadaannya maupun penggunaannya



4. Harus menyesuaikan kondisi, waktu, tempat atau pada situasi yang tepat dalam pemilihan media

Menurut Mujiono & Sarah dalam Miftah & Nur Rokhman (2022)

kriteria dalam pemilihan media pembelajaran antara lain :

1. Kesesuaian
2. Tingkat kesulitan
3. Biaya
4. Ketersediaan
5. Kualitas teknis

Menurut Rohmat dalam Miftah & Nur Rokhman (2022) kriteria

dalam pemilihan media pembelajaran antara lain :

1. Mempermudah dan mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran
2. Adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran
3. Karakteristik media pembelajaran
4. Adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa saat memilih media untuk siswa, guru harus mempertimbangkan tujuan atau sasaran pembelajaran yang ingin dicapai guru, tingkat perkembangan siswa, dan kondisi tempat dan waktu. Selain itu dalam pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

## **2.1.2 Pop Up Book**

### **2.1.2.1 Pengertian Pop Up Book**

Menurut Bluemel & Taylor dalam Alman & Nugrahaeni (2022) “*Pop up Book is a book that offers the potential for motion and interactive through the use of paper mechanisms such as fold, scrolls, slides, tabs, or wheel*”. Maksudnya adalah buku yang menawarkan potensi gerak (*potential for motion*) dan interaksi (*interaction*) melalui mekanisme penggunaan kertas seperti lipat, gulir, geser tab, atau roda (putaran). Hanifah dalam Alman & Nugrahaeni (2022) menyatakan bahwa *Pop up Book* merupakan sebuah buku yang gambar di dalamnya sangat indah dan memiliki unsur 3D karena dapat ditegakkan dan juga dapat bergerak jika halamannya dibuka.

Menurut Khoirotun dalam Sinta & Harlinda Syofyan (2021) *Pop up Book* adalah buku dengan unsur 3 dimensi serta merupakan media yang memiliki daya tarik karena di dalamnya menyajikan hal-hal baru di setiap halamannya sehingga dapat menimbulkan rasa takjub dan penasaran peserta didik saat membaca. Rahmawati dalam Alman & Nugrahaeni (2022) mengatakan bahwa *Pop up Book* adalah merupakan sebuah inovasi media pembelajaran dimana terdapat gambar dan berbentuk suatu lipatan di dalamnya yang ketika dibuka akan timbul memberikan kesan yang menarik. Saleh dalam Alman dan Nugrahaeni (2022) *Pop up Book* adalah buku yang mempunyai ilustrasi berbentuk 3D yang dapat ditarik maupun digerakkan, media *Pop up Book* juga pada bagian gambarnya timbul sehingga lebih terkesan menarik.

Media *Pop up Book* ini sangat membantu guru dalam proses mengajar

karena siswa akan menjadi lebih tertarik dalam belajar serta dapat meningkatkan keingintahuan siswa, membuat siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan dalam belajar. Montanaro dalam Solichah & Mariana (2018) *Pop up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian tertentu yang dapat bergerak serta memiliki unsur yang berbentuk 3D, *Pop up Book* sama dengan origami karena keduanya menggunakan teknik dalam melipat sebuah kertas.

*Pop up Book* memiliki jenis yang beragam mulai dari yang sederhana sampai yang paling sulit dalam pembuatannya. Ketika *Pop up Book* ketika dibuka akan memberikan suatu kejutan disetiap halaman yang sesuai dengan bentuk yang sudah dilipat sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop up Book* merupakan media yang memiliki unsur 3D dimana jika dibuka maka akan terlihat dalamnya berisikan materi pembelajaran yang dibuat dengan sangat indah dan akan membuat siswa terkesan dan takjub.

### **2.1.2.2 Manfaat Media Pop Up Book**

Menurut Dewanti et al., dalam Sinta & Harlinda Syofyan (2021) media *Pop up Book* bermanfaat dalam mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi dan menumbuhkan minat baca anak karena bentuk dan warna dalam *Pop up Book* dapat minat dan perhatian siswa untuk belajar. Sylvia dalam Sinta & Harlinda Syofyan (2021) *Pop up Book* merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan, mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, menanamkan kesukaan anak terhadap membaca serta membuat anak belajar untuk

menghargai dan mengerti cara menggunakan dan menyimpan buku dengan baik.

Menurut (Febriani, 2022) *Pop up Book* memiliki manfaat antara lain memiliki pilihan untuk membayangkan ide cerita menjadi sangat menarik yang bisa membuat tampilan gambar memiliki aspek, bisa bergerak ketika dibuka, serta memudahkan siswa untuk memahami topik sehingga siswa terpacu untuk tertarik dalam proses pembelajaran di kelas. Wati dan Zuhdi dalam eri Karisma et al., (2020) media *Pop up Book* dapat memeberikan kesan yang dapat menarik perhatian siswa dan dipandang dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik serta membuat peserta didik lebih fokus mengamati materi yang tersedia pada *Pop up Book* tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *Pop up Book* adalah dapat membantu siswa dalam lebih fokus dalam pembelajaran sehingga mereka mudah memahami materi yang disampaikan melalui media *Pop up Book*. Selain itu adanya media ini juga akan membuat siswa tidak mudah bosan dan menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif.

### **2.1.2.3 Kelebihan Media *Pop Up Book***

Kelebihan *Pop up Book* menurut Safri et al., dalam Agustin (2023) adalah dapat memberikan pengalaman khusus kepada peserta didik karena pada proses pembelajaran guru melibatkan siswa seperti membuka, menggeser dan melipat setiap bagian yang ada dalam *Pop up Book*. Hal ini akan memberikan kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah untuk mereka mengingat pada saat menggunakan media saat belajar. Pendapat lainnya

dijelaskan oleh Dzuanda dalam Solichah & Mariana (2018) *Pop up Book* memiliki kelebihan antara lain :

1. Memberikan cerita yang menarik dengan tampilan 3D pada gambar dan ketika dibuka bagian tertentu nantinya bisa bergeser
2. Memberikan sebuah kejutan yang dapat membuat siswa takjub
3. Kesan yang disampaikan dalam sebuah cerita semakin kuat
4. Tampilan yang 3D membuat cerita seperti nyata

Media *Pop up Book* memiliki kelebihan antara lain : memberikan kejutan dari setiap halamannya karena memiliki dimensi 3D sehingga gambar terlihat muncul keluar dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberi kesan yang kuat dari materi yang disampaikan (Sinta & Harlinda Syofyan, 2021). Sedangkan kelebihan *Pop up Book* lainnya adalah memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, menarik perhatian dengan gambar yang penuh warna, serta dapat menunjukkan fakta-fakta (Kusuma, 2017). Menurut Safri et al., dalam (Sentarik & Kusmariyatni, 2020) Kelebihan lain dari media pop-up book yaitu memberikan kesan konkret dalam proses pembelajaran, melibatkan peserta didik untuk aktif saat belajar, memberi kesan kepada siswa sehingga materi diingat lebih lama dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kelebihan lainnya dari *Pop up Book* menurut Anggraini dalam (eri Karisma et al., 2020) antara lain :

1. *Pop-up book* dibuat menggunakan kertas yang tebal sehingga tidak mudah rusak
2. Setiap bagian pop-up book berisi halaman dengan gambar yang menarik

3. Membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar
4. *pop-up book* bisa digunakan secara individu ataupun dalam kelompok

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media *Pop up Book* adalah mampu memberikan kesan tersendiri dan pengalaman khusus kepada siswa melalui tampilan dari *Pop up Book* yang membuat siswa takjub karena pada saat dibuka terdapat gambar yang penuh dengan warna dan bisa di geser.

#### **2.1.2.4 Kekurangan Media *Pop Up Book***

Selain *Pop up Book* memiliki banyak sekali kelebihan- kelebihan yang membuat siswa sangat menyukai media pembelajaran *Pop up Book* ini, namun media ini juga pastinya memiliki kekurangan. Kekurangan media *Pop up Book* menurut Sylvia dalam (Sinta & Harlinda Syofyan, 2021) yaitu harga yang relative lebih mahal karena dalam proses pembuatannya membutuhkan kecermatan dan waktu yang lebih lama. Selain itu menurut Kusuma dalam (Sinta & Harlinda Syofyan, 2021) Kelemahan media *Pop-up Book* adalah biaya proses pembuatan *Pop-up Book* cenderung lebih mahal karena melalui proses pembuatan yang cukup lama dan resiko kerusakan yang tinggi dalam penggunaan secara berulang.

Kekurangan media *Pop-up Book* lainnya menurut (Niland et al., 2020) antara lain :

1. Ketahanan, dalam hal ini apabila media *Pop up Book* tidak dibuat dari bahan yang awet maka kurang tahan lama
2. Penyimpanan, saat penyimpanan *Pop up Book* yang tidak sesuai prosedur akan membuat *Pop up Book* mudah rusak

3. ukurannya terlalu kecil untuk dilihat grup besar, hal ini berarti memerlukan ukuran buku yang mudah dilihat pada penggunaan berkelompok

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari media *Pop up Book* memerlukan kecermatan dan ketelitian serta memerlukan waktu yang lama untuk pengerjaannya agar hasilnya maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2.1.2.5 Langkah-langkah Pembuatan Media *Pop Up Book***

Dalam pembuatan *Pop up Book* tentunya tidak mudah, ada banyak yang harus dipersiapkan mulai dari rancangan atau design nya kemudian warna yang cocok serta pemilihan gambar yang sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan kepada siswa. Langkah- langkah pembuatan *Pop up Book* menurut Khadijah dalam Agustini (2023) antara lain sebagai berikut :

1. Pertama tentukan tema atau materi yang akan menjadi isi dalam isi materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Kedua yaitu proses desain yang bisa dibuat dengan menggunakan *storyboard* kemudian dilanjutkan dengan cara pembuatan prototipe untuk pembuatan materi, setelah itu tahap berikutnya proses edit dengan menggunakan aplikasi *software Adobe Photoshop* sebagai media editor.
3. Ketiga proses perakitan, pada tahap ini dilakukan pemotongan dan pelipatan serta membuat *pop up* melompot keluar.
4. Tahap yang terakhir yaitu hasil pembuatan, setelah melalui tahapan proses pembuatan desain, kemudian proses edit komputerisasi, setelah itu mulailah dengan pelipatan dan pengeleman, maka *Pop up Book* sudah siap untuk

digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat menarik.

#### **2.1.2.6 Jenis-jenis *Pop Up Book***

Menurut Dzuanda dalam (Solichah & Mariana, 2018) bahwa media *Pop up Book* mempunyai jenis yang beragam antara lain :

1. *Transformation Pop-up* : Dalam kamus bahasa inggris *transformation* memiliki arti perubahan atau pergantian bentuk. Hal ini berarti salah satu jenis *pop up book* yaitu *transformations pop-up* adalah buku pop-up yang mengutamakan bentuk transformasi atau perubahan bentuk 3 dimensi yang begitu nyata ketika halamannya di buka.
2. *Tunnel Pop up Book* : *Tunnel Pop up Book* yang berarti terowongan. Dalam hal ini *Tunnel Pop up Book* memiliki makna buku yang menampilkan gambar 3 dimensi yang mendatar menyerupai panggung kecil.
3. *Volvelles Pop-up* : Merupakan salah satu jenis *Pop up Book* yang mengutamakan bentuk trimatra (3 dimensi).
4. *Movable Pop-up* : *Movable* berarti perpindahan dalam hal ini *movable Pop-up* adalah bentuk pop up-book yang cara penggunaannya hanya dengan menggeser atau memindahkan. Bentuk-bentuk 3 dimensi terdapat dalam setiap sisinya dan untuk menggunakannya hanya dengan cara memindahkan setiap sisinya untuk melihat halaman- halaman
5. *Pull-Tabs* : *Pull-Tabs* memiliki pengertian salah satu buku pop up yang cara penggunaannya dengan membuka setiap lembaran halaman, namun masih berada dalam 1 lembar kertas (seperti cara membuka leaflet atau brosur).
6. *Pop-Outs* : Salah satu jenis pop up book yang menampilkan sebuah gambar



yang keluar dari bagian dasar horizontal sebuah buku.

Berdasarkan beberapa jenis *pop up book* yang telah dipaparkan diatas, dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan *pop up book* jenis *Pop-Outs* dimana gambar yang ditampilkan akan keluar dari bagian dasar horizontal sebuah buku.

### **2.1.3 Etnosains**

#### **2.1.3.1 Pengertian Etnosains**

Istilah *ethnoscience* berasal dari kata *ethnos* dari bahasa Yunani yang berarti bangsa dan kata *scientia* dari bahasa latin yang berarti pengetahuan. etnosains berarti pengetahuan yang dimiliki oleh suatu bangsa atau, lebih tepatnya, suku atau kelompok sosial tertentu. Menurut (Sudarmin, 2014) etnosains dapat didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau suku bangsa, yang diperoleh melalui teknik dan praktik tertentu yang merupakan bagian dari kebiasaan masyarakat tersebut dan dapat divalidasi secara empiris. Sedangkan Sturtevant dalam (Sudarmin, 2014) mendefinisikan etnosains sebagai *system of knowledge and cognition typical of a given culture* atau sistem pengetahuan dan kognisi, yang berarti "gagasan" atau "pikiran," yang unik untuk budaya tertentu. Di sini, fokusnya adalah pada sistem atau perangkat pengetahuan, yang merupakan pengetahuan yang unik bagi suatu masyarakat (juga dikenal sebagai kearifan lokal), karena berbeda dari pengetahuan masyarakat lain.

Menurut Wahyu dalam (Rahmawati et al., 2023) etnosains didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan dan pemahaman yang unik yang berasal dari

budaya tertentu. Fokusnya adalah pada sistem pengetahuan, yang merupakan pengetahuan unik masyarakat karena berbeda dari masyarakat lain. Paradigma etnosains berbeda dari paradigma lain dalam antropologi budaya dalam definisi kebudayaan. Pembelajaran berbasis etnosains dapat meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah tentang budaya lokal. Pembelajaran etnosains sangat bermanfaat dalam proses belajar dan dapat mendorong refleksi tentang budaya lokal. Menurut Parris dalam (Wahyu, 2017) etnosains adalah pengetahuan budaya bangsa dan daerah.

Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa etnosains adalah sebuah pemahaman atau pengetahuan tentang suatu budaya lokal bangsa yang dimiliki oleh setiap daerah dimana setiap daerah pasti memiliki budaya lokal yang berbeda-beda baik dari segi karakteristik atau hal lainnya.

#### **2.1.4 Pembelajaran IPAS**

##### **2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran IPAS**

Menurut Marisa dalam Rahmayati & Prastowo (2023) Kurikulum Merdeka adalah modifikasi program pendidikan yang menjawab tantangan pendidikan di era saat ini. Teknologi yang semakin berkembang cepat membuat sulit bagi setiap orang untuk mengimbangi kemajuan teknologi, yang berdampak pada pendidikan. Selama proses pembelajaran, kurikulum merdeka memberikan guru kebebasan untuk memilih format, pengalaman, dan materi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. sementara siswa diberi kebebasan untuk bereksperimen sebanyak mungkin. sehingga pembelajaran dapat dilakukan di luar ruang kelas juga. Salah satu yang baru dari kurikulum merdeka

adalah mata pelajaran IPAS.

IPAS merupakan gabungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum merdeka. Tujuan dari penggabungan ini adalah untuk mendorong anak-anak untuk belajar mengelola baik lingkungan alam maupun sosial. Pada KTSP dan kurikulum 2013, ada mata pelajaran IPA dan IPS. IPA adalah mata pelajaran yang memerlukan siswa untuk belajar berpikir kritis dan analitis untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA benar-benar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, mendukung pemahaman siswa tentang konsep pemahaman. Mata pelajaran IPS lebih menekankan pada kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah, baik masalah sederhana maupun kompleks (Supardi dalam Bloom & Reenen, 2013).

#### **2.1.4.2 Tujuan Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

Suhelayanti, dkk (2023:123) menyatakan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bertujuan dalam mencapai profil siswa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Selain itu dapat membantu siswa dalam mengembangkan rasa ingin tahu mereka terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Rasa ingin tahu tersebut membantu siswa memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dalam kehidupan. Dengan pemahaman tersebut, mereka mampu mengidentifikasi berbagai masalah dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Profil pelajar pancasila dan rasa ingin tahu siswa dalam memahami alam semesta dan hubungannya dengan kehidupan manusia berperan aktif dalam melindungi serta memanfaatkan sumber

daya alam dan lingkungan secara bijaksana.

Menurut Mazidah & Sartika dalam (Anggita et al., 2023) IPAS ialah studi terpadu yang membantu siswa belajar berpikir kritis dan rasional. Ide dasar IPAS adalah berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan. Sedangkan pendapat lain menurut Agustina et al., dalam (Anggita et al., 2023) Tujuan IPAS mengembangkan minat, rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, dan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru siswa dalam kurikulum merdeka.

Menurut (Bloom & Reenen, 2013) tujuan mempelajari mata pelajaran IPAS adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan rasa ingin tahu dan minat peserta didik sehingga mereka tertarik untuk mempelajari fenomena yang ada di sekitar manusia dan memahami hubungan alam semesta dengan kehidupan manusia
2. Memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam serta mengelola sumber daya alam dengan bijak
3. Mengembangkan kemampuan inkuiri untuk menemukan, membangun, dan menyelesaikan masalah dalam dunia nyata
4. Memahami identitasnya, memahami lingkungan sosialnya, dan memahami bagaimana kehidupan manusia dan masyarakat berkembang dari waktu ke waktu
5. Memahami persyaratan yang dibutuhkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat dan bangsa, serta artinya menjadi anggota masyarakat dunia dan bangsa untuk membantu menyelesaikan masalah di lingkungannya dan

dirinya sendiri

6. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang ide-ide yang terkandung dalam IPAS dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mata pelajaran IPAS di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta rasa ingin tahu siswa tentang fenomena yang terjadi di lingkungannya dan bagaimana hubungannya dengan kehidupan social mereka.

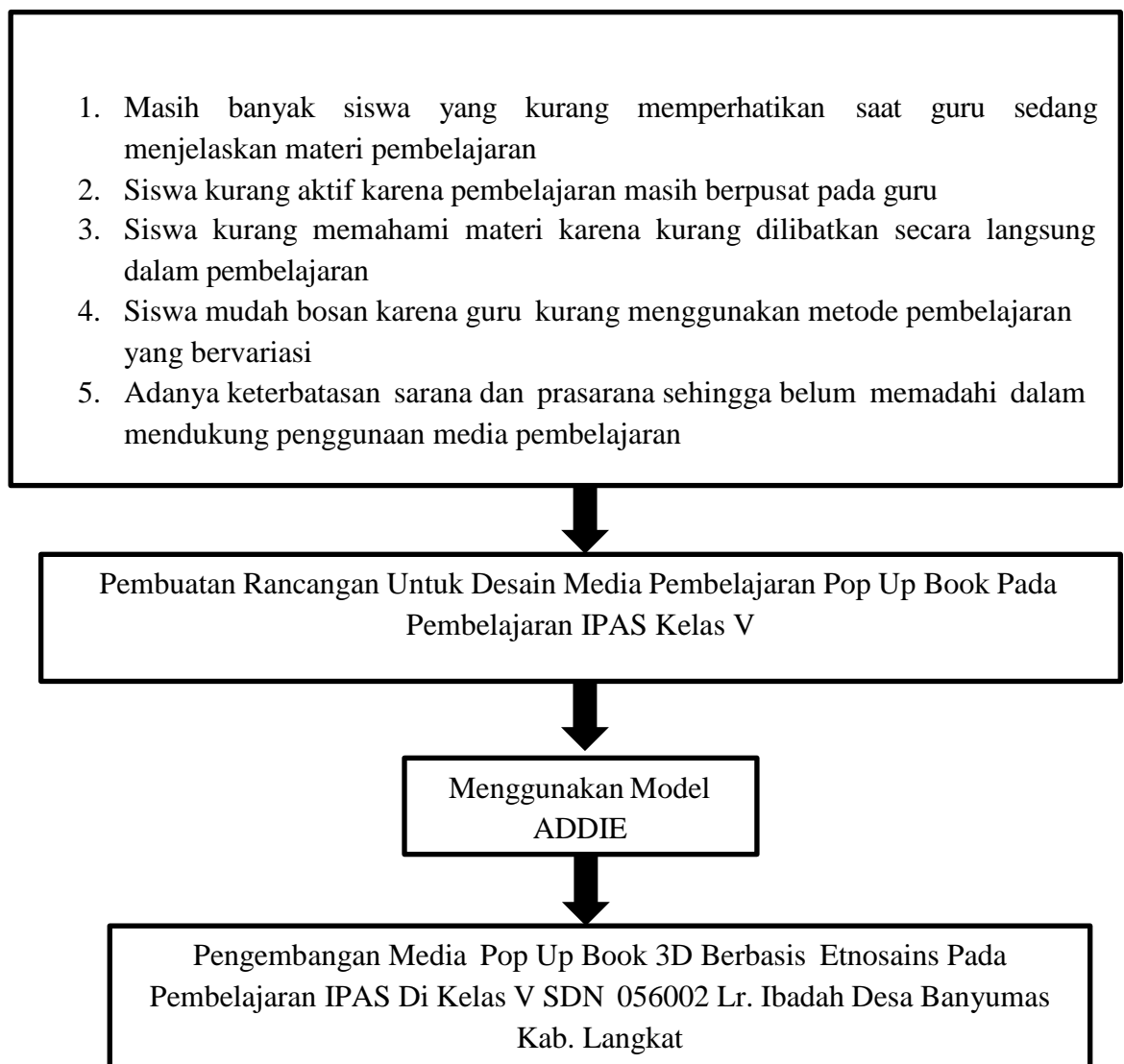
#### **2.1.4.3 Karakteristik Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

IPAS adalah salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam struktur kurikulum merdeka. Ini adalah mata pelajaran baru yang menggabungkan IPA dan IPS dan hanya diajarkan di sekolah dasar. Ini dilakukan karena tantangan yang dihadapi manusia semakin meningkat dari waktu ke waktu. Masalah yang dihadapi saat ini tidak sama dengan masalah yang dihadapi sepuluh atau bahkan satu abad yang lalu. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus dikembangkan untuk mengatasi masalah ini. Menurut Suhelayanti, dkk (2023:122) karakteristik IPAS terdiri dari dua elemen, yaitu keterampilan proses dan pemahaman IPAS (IPA dan IPS). Adapun karakteristik IPAS menurut (Bloom & Reenen, 2013) adalah sebagai berikut :

1. Bersifat dinamis, artinya pengetahuan dari zaman ke zaman terus mengalami perubahan, sehingga perlu dilakukan pengkajian
2. Pendekatan yang lebih holistik, artinya perlunya penggunaan sudut pandang yang luas berkaitan dengan disiplin ilmu lainnya untuk memperoleh

pengetahuan yang baru.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPAS adalah terdiri dari dua elemen yang meliputi pemahaman IPAS dan keterampilan proses. Selain itu IPAS juga bersifat dinamis dengan pendekatan yang lebih holistik untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Kerangka Konseptual Menurut Notoatmojo dalam (Irham, 2022) kerangka konseptual adalah sebuah kerangka yang dapat menjelaskan bagaimana variabel yang akan diteliti berhubungan satu sama lain dan konsep yang akan diukur dan diamati dalam penelitian. Sebuah kerangka konseptual harus dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *Pop up Book* 3D berbasis etnosains pada pembelajaran IPAS yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Desain, Development, Implementation, Evaluation*).

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

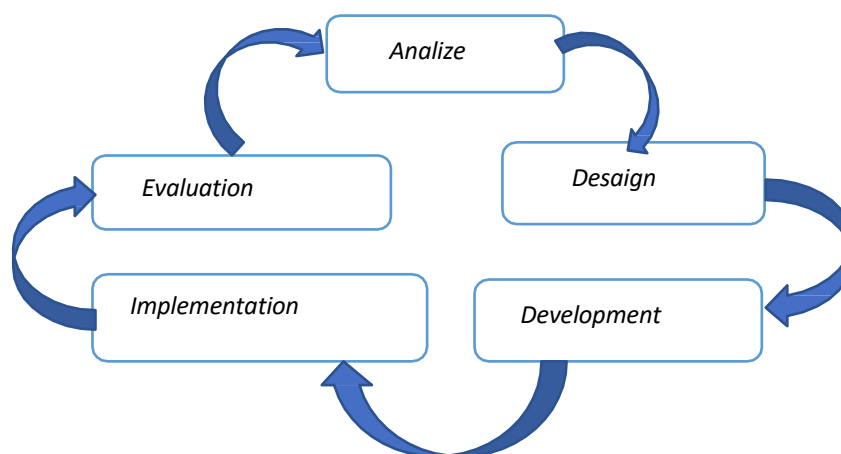
#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* dimana metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang akan diciptakan akan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Sugiyono dalam (Agustin, 2023) mengatakan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan prooduk tersebut. Sedangkan menurut Permana & Sari dalam (Sinta & Harlinda Syofyan, 2021) *Research and Development* adalah kegiatan penelitian yang dimulai dengan penelitian dan diteruskan dengan pengembangan yang menghasilkan produk baru melalui proses dengan menguji kepraktisan produk.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada dengan ditambahkan suatu komponen yang baru sehingga ada yang membedakannya dengan produk yang sudah ada sebelumnya. Produk yang akan dibuat harus melalui tahapan validasi atau pengujian produk agar kita bisa mengetahui apakah produk yang sudah kita kembangkan valid dan praktis digunakan atau tidak.



Model penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model ADDIE. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini mudah untuk dipahami oleh peneliti. Model ini disusun secara tersusun dengan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah dalam pembelajaran yang berkaitan dengan media pembelajaran. Namun pada penelitian ini, dibatasi hanya sampai pada tahap implementasi saja dikarenakan keterbatasan waktu dan peneliti mengembangkan produk sampai valid dan praktis sehingga tidak sampai pada tahap evaluasi karena tidak mengukur keefektifan produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti memodifikasi model pengembangan sesuai dengan kebutuhan. Model ADDIE terdiri dari lima langkah atau tahapan, yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Kelima tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE**

## **3.2 Tahapan Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 056002 yang beralamat di Lr. Ibadah Desa Banyumas Kec. Stabat Kab. Langkat Provinsi Sumatera utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 tepatnya pada bulan Maret 2024-Juni 2024.

### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data dari wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Wawancara tidak terstruktur merupakan proses wawancara yang tidak terikat dimana peneliti tidak mengadopsi pedoman wawancara yang telah disusun secara terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang diterapkan hanya berupa kerangka umum pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2016: 140). Wawancara bertujuan untuk memperjelas data awal tentang penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran IPAS. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat yaitu Ibu Jeni Lilawati S.Pd. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat yang berjumlah 27 orang. Objek dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media *Pop up Book* 3D Berbasis etnosains pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat pada Materi Daerahku Kebanggaanku.

### **3.2.3 Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

instrument berbentuk lembar angket. untuk angket dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*.

**Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Media Pop Up Book**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

(Sumber : Yuli Dwi Agustin, 2023)

Instrument yang digunakan terdiri dari instrument kevalidan media pembelajaran dan instrument kepraktisan media pembelajaran. instrument ini digunakan untuk mengukur atau menilai apakah media pembelajaran yang dikembangkan valid atau tidak serta praktis atau tidak.

### **3.2.3.1 Instrument Kevalidan Media Pembelajaran**

#### **1. Validasi Ahli Materi**

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengevaluasi kelayakan isi (materi), untuk mengevaluasi validitas materi yang disampaikan dalam media pembelajaran *pop up book*, dan untuk mengetahui saran atau masukan validator dari segi materi terhadap media yang telah dibuat dan dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrument untuk validasi ahli materi sebagai berikut :

**Table 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi**

No.	Indikator	Item
1.	Kualitas Isi	1, 2, 3
2.	Keterlaksanaan	4, 5, 6
3.	Keakuratan Materi	7, 8, 9
4.	Kualitas Penyampaian Materi	10, 11
5.	Tampilan Visual	12, 13, 14

(Sumber : Yuli Dwi Agustin, 2023)

## 2. Validasi Ahli Desain Media

Instrument validasi ahli desain media digunakan untuk mengevaluasi apakah desain yang dibuat pada media pembelajaran *pop up book*. Selain itu juga mengidentifikasi rekomendasi dan masukan validator tentang desain media dari media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan.

Kisi- kisi instrument untuk validasi ahli desain media adalah sebagai berikut

**:Table 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Desain Media**

No.	Indikator	Item
1.	Penyajian Media	1, 2
2.	Desain Isi	3, 4
3.	Tampilan Khusus	5, 6
4.	Kemudahan Penggunaan	7, 8
5.	Kualitas Cetak	9, 10, 11, 12, 13
6.	Desain Cover	14, 15

(Sumber : Yuli Dwi Agustin, 2023)

### 3. Validasi Ahli Bahasa

Instrument validasi bahasa digunakan untuk menilai dan mengukur apakah bahasa yang digunakan dalam pembuatan dan pengembangan media *Pop up Book* valid atau tidak serta untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan aspek bahasa dan juga untuk mengetahui masukan atau saran validator dari segi bahasa terhadap media pembelajaran *pop up Book* yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrument untuk validasi bahasa adalah sebagai berikut :

**Table 3.4 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Bahasa**

No.	Indikator	Item
1.	Lugas	1, 2, 3
2.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	4, 5
3.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	6, 7
4.	Kemudahan Kalimat untuk Dipahami	8, 9

(Sumber : Yuli Dwi Agustin, 2023)

#### 3.2.3.2 Instrument Kepraktisan Media Pembelajaran

##### 1. Angket Respon Guru

Angket respon guru diberikan kepada guru ketika uji coba produk yang sudah dibuat. Angket respon guru digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket respon guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru**

No.	Indikator	Item
1.	Tampilan Media Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2.	Penyajian Materi Media Pembelajaran	11, 12, 13, 14
3.	Penggunaan Media Pembelajaran	15

(Sumber : Yuli Dwi Agustin, 2023)

## 2. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan kepada siswa ketika uji coba produk. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan. Kisi-kisi angket respon siswa adalah sebagai berikut :

**Table 3.6 Kisi-kisi Angket Respon Siswa**

No.	Indikator	Item
1.	Media Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Materi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14,
3.	Kualitas Teknis	15, 16, 17, 18, 19, 20

(Sumber : Yuli Dwi Agustin, 2023)

### 3.2.4 Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yaitu berupa angka, data yan diolah melalui data kevalidan dan kepraktisan. Data kevalidan dihitung melalui penilaian para ahli dengan menggunakan skala likert 1-5 untuk menilai media berdasarkan pernyataan yang telah disediakan. Kriteria

tersebut meliputi : 5= sangat baik, 4= baik, 3= cukup, 2= kurang, 1= sangat kurang. Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase dari jumlah rata-rata menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase Skor Akhir

$\sum R$  = Jumlah Skor Hasil Penilaian

$N$  = Jumlah Skor Maksimal

Pada perhitungan presentase penilaian data hasil validasi ahli, memiliki kriteria penilaian yang bertujuan untuk mengukur seberapa layaknya produk yang dikembangkan. Berikut ini presentase kriteria hasil validasi ahli :

**Tabel 3.7 Presentase Kriteria Hasil Validasi Ahli**

Skor	Kategori
86% - 100%	Valid digunakan
66% - 85%	Cukup Valid digunakan
56% - 65%	Kurang Valid digunakan
0% - 55%	Tidak Valid digunakan

(Sumber : Arikunto dalam Firman & Julianto 2021)

Data hasil respon siswa dan guru menggunakan skala likert 1-5 sebagai penilaiannya. Perhitungan presentase angket menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase Skor Akhir

$\sum R$  = Jumlah Skor Hasil Penilaian

$N$  = Jumlah Skor Maksimal

Pada perhitungan presentase penilaian data hasil respon siswa dan respon guru memiliki kriteria penilaian yang bertujuan untuk mengukur kepraktisan produk yang dikembangkan. Berikut ini presentase kriteria hasil kepraktisan :

**Tabel 3.8 Presentase Tingkat Kepraktisan Hasil Angket Respon Siswa dan Guru**

Skor	Kategori
86% - 100%	Praktis digunakan
66% - 85%	Cukup Praktis digunakan
56% - 65%	Kurang Praktis digunakan
0% - 55%	Tidak Praktis digunakan

(Sumber : Arikunto dalam Firman & Julianto 2021)

### 3.3 Rancangan Produk

#### 3.3.1 Pengujian Internal

Dalam penelitian pengembangan, sebuah desain media pembelajaran memerlukan kegiatan uji coba secara bertahap dan berkesinambungan. Pada tahap pengembangan ini dilakukan pengujian internal atau uji kelayakan produk atau uji validasi. Pengujian internal ini terdiri dari uji validasi ahli desain, uji validasi ahli isi/materi pembelajaran, dan uji validasi bahasa. Produk yang telah dibuat diberi nama *Pop up Book* 3D berbasis etnosains, kemudian dilakukan uji kelayakan produk dengan berpedoman pada instrument uji yang telah dibuat. uji kelayakan produk meliputi :

1. Menyusun instrument uji kelayakan produk berdasarkan indikator penilaian



yang telah ditentukan

2. Melaksanakan uji kelayakan produk kepada ahli desain, materi dan bahasa pada media pembelajaran
3. Melakukan analisis terhadap hasil uji kelayakan produk dan melakukan perbaikan
4. Mengkonsultasikan hasil yang telah diperbaiki kepada ahli desain, materi dan bahasa pada media pembelajaran.

Dalam melaksanakan uji kelayakan desain dilakukan dengan oleh seorang master dalam bidang teknologi pendidikan dalam mengevaluasi desain media pembelajaran yaitu salah seorang dosen FKIP universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

untuk uji kelayakan isi/materi pembelajaran dilakukan oleh dosen FKIP universitas Muhammadiyah Sumatera utara untuk mengevaluasi materi daerahku kebanggaanku untuk SD yang berlatar belakang Pendidikan Dasar, dan untuk uji kelayakan bahasa dilakukan oleh dosen FKIP universitas Muhammadiyah Sumatera utara yang berlatar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengevaluasi bahasa yang tertera dalam media *Pop up Book* 3D berbasis etnosains.

### **3.3.2 Pengujian Eksternal**

Setelah dilakukan uji internal tau uji kelayakan produk, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji eksternal. uji eksternal merupakan uji kemanfaatan dan kepraktisan produk. uji eksternal ini melibatkan siswa dan guru sebagai pengguna produk yang akan digunakan sebagai sumber

sekaligus media pembelajaran. Hal yang diujikan yaitu : kemenarikan, kemudahan, penggunaan produk, dan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi.

### **3.4 Tahapan Pengembangan**

#### **3.4.1 Pembuatan Produk**

Pembuatan produk dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze*, *Desain*, *Development*, *Impelementation*, dan *evaluation*, namun dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahap implementasi. Tahapan dari model ADDIE dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

##### 1. Analisis (*Analyze*)

untuk tahapan ini, kegiatan yang paling utama ialah dalam menganalisis pengembangan media pembelajaran yang baru, serta dapat menganalisis bagaimana kelayakan produk dan syarat-syarat apa yang terdapat dalam pengembangan media pembelajaran baru. Dalam analisis terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Analisis Kurikulum : Dalam menganalisis kurikulum terdapat capaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada penelitian ini menggunakan kurikulum merdeka. Dari hasil analisis kurikulum tersebut maka akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan media pembelajaran

- b. Analisis Materi : Materi yang digunakan dalam penelitian ini pada pembelajaran IPAS adalah Daerahku Kebanggaanku.
- c. Analisis Karakteristik Siswa : untuk menganalisis karakteristik siswa akan dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakter siswa pengguna media yang nantinya akan dikembangkan, pengguna media tersebut yaitu siswa kelas V. Dalam menganalisis karakter siswa ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki siswa. Karakteristik siswa terdiri dari 2 yaitu: karakteristik umum, contohnya seperti jenis kelamin, kelas berapa, kebiasaan, dan lain-lain serta karakteristik khusus, contohnya seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal siswa.

## 2. Perancangan (*Desain*)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah Design yaitu perancangan yang akan dilakukan selanjutnya. Tahapan ini mulai merancang media pembelajaran *pop up book* sesuai dengan analisis yang terdapat ditahapan sebelumnya. Tahapan ini digunakan untuk menentukan gambar- gambar atau warna-warna apa yang cocok digunakan untuk mengembangkan *media pop up book*, serta menentukan isi materi yang ada didalamnya. Pada tahapan ini peneliti akan menyiapkan instrumen yang nantinya akan digunakan untuk menilai media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Instrumen yang akan digunakan dalam mengukur kinerja suatu produk yang telah dikembangkan yaitu berbentuk angket untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Pada pelajaran IPAS materi daerahku kebangganku menggunakan media yang sudah dikembangkan,

kemudian dikonsultasikan oleh dosen ahli untuk divalidasi atau akan dinilai kelayakannya. Maka dari itu, tahapan pengembangan ini akan menghasilkan data yang nantinya akan digunakan dalam mengukur kevalidan dan kepraktisan produk.

### 3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ke 3 selanjutnya pengembangan, untuk itu dari rancangan awal yang telah disusun melalui tahap perencanaan akan diaplikasikan menjadi produk yang akan diterapkan pada tahapan ini. Untuk mengukur kinerja dalam produk tersebut digunakan instrumen angket yang berupa mengukur kevalidan dan kepraktisan produk. Pada pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku menggunakan media yang sudah dikembangkan, kemudian dikonsultasikan oleh dosen ahli untuk divalidasi atau akan dinilai kelayakannya. Maka dari itu, tahapan pengembangan ini akan menghasilkan data yang nantinya akan digunakan dalam mengukur kevalidan produk yang sudah dikembangkan.

### 4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap ke 4 ini adalah implementasi pada produk, produk yang akan diujicobakan dilakukan di kelas V pada siswa yang akan menjadi subjek penelitian untuk menguji kualitas produk berupa *Pop up Book* pada materi daerahku kebanggaanku. Penyampaian materi pembelajaran penggunaan produk yaitu *Pop up Book*. Dalam tahapan implementasi akan menghasilkan data juga yang dimana untuk mengukur kepraktisan produk yang sudah dikembangkan.

### **3.4.2 Pengujian Lapangan**

Pengujian lapangan dilakukan dengan menggunakan seluruh siswa kelas VB di SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat untuk melihat kelayakan dari pengembangan media *pop up book* 3D berbasis etnosains pada mata pelajaran IPAS yang telah dibuat.

### **3.4.3 Jadwal penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabbel di bawah ini :



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Dekripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SDN 0556002 Lr. Ibadah Desa Banyumas. Pengembangan media *pop up book* ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, dimana terdapat lima tahapan pengembangan, yaitu : (1) Tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), dan yang terakhir (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Namun, pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap implementasi saja dikarena keterbatasan waktu.

##### **4.1.1 Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap ini terdapat tiga hal yang perlu dianalisis, yaitu (a) analisis kurikulum, (b) analisis materi, dan (c) analisis karakteristik siswa.

##### **4.1.1.1 Analisis Kurikulum**

Pada tahapan analisis kurikulum, peneliti melakukan analisis kurikulum yang berlaku di SDN 056002 Lr. Ibadah. Adapun kurikulum yang berlaku di SDN 056002 Lr. Ibadah adalah kurikulum merdeka. Proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka ditujukan untuk mewujudkan pembelajaran siswa yang holistik dan kontekstual sehingga pembelajaran semakin bermanfaat dan bermakna bagi siswa, bukan hanya sekedar menghafal materi saja. Adanya kurikulum dalam pembelajaran membantu menetapkan tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Tujuan ini mencakup pengetahuan,

keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan sehingga siswa dapat mengembangkannya.

**Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran**

<b>Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen</b>	
Pemahaman IPAS	<p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di Kabupaten Langkat.</p> <p>Peserta didik mengetahui letak dan kondisi geografis serta objek wisata di Kabupaten Langkat beserta dengan kegiatan ekonomi masyarakatnya.</p>

Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan diatas, kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengetahui hubungan komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem melalui metode pengamatan dengan baik.
2. Siswa dapat mengenal keragaman budaya yang ada di Kabupaten Langkat melalui metode diskusi dengan tepat
3. Siswa dapat mengetahui kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Langkat melalui metode tanya jawab dengan tepat.

#### **4.1.1.2 Analisis Materi**

Pada tahapan analisis materi peneliti menentukan materi yang akan dicantumkan di dalam media pembelajaran *pop up book*. Materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book* ini adalah “Daerahku Kebanggaanku”.



#### **4.1.1.3 Analisis Karakteristik Siswa**

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah bahwa jumlah siswa kelas V ada 27 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan siswa perempuan sebanyak 17 orang, dimana rata-rata dari mereka sudah berumur 11 tahun. Pada umur tersebut, siswa membutuhkan pembelajaran dengan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak menjadi monoton dan membosankan bagi mereka. Oleh karena itu diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.




#### **4.1.2 Tahap Desain (*design*)**



Pada tahap kedua ini dilakukan penyusunan desain dari media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu media *pop up book*. Tahap perancangan ini bertujuan untuk mempersiapkan desain media pembelajaran yang terdiri dari tiga langkah sebagai berikut :




##### **4.1.2.1 Merancang Media *Pop Up Book***




Pada tahap ini, peneliti mulai merancang media pembelajaran yang berupa media *pop up book* yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, desain produk mencakup informasi berupa materi pembelajaran daerahku kebanggaanku yang akan ditampilkan dalam media *pop up book*.

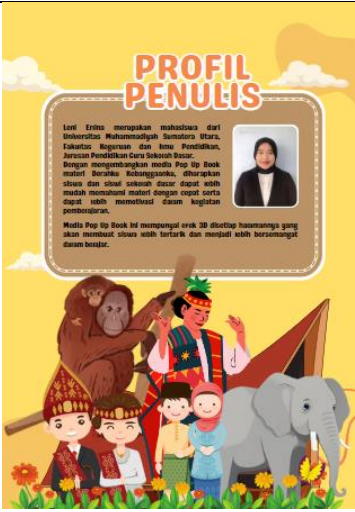
Tabel 4.2 Rancangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*

No.	Rancangan	Keterangan
1.		<p>Tampilan pada bagian depan cover dari media <i>pop up book</i> disertai dengan beberapa gambar seperti orangutan, gajah, rumah adat, pakaian adat yang menjai ciri khas atau kebanggaan dari daerah Kab. Langkat.</p>
2.		<p>Terdapat daftar isi dan kata pengantar pada halaman pertama dalam media <i>pop up book</i> yang tentunya akan memudahkan pengguna untuk menemukan halaman yang diinginkan.</p>
3.		<p>Terdapat tulisan Kab. Langkat beserta dengan logo dari daerah Kab. Langkat tersebut.</p>

4.	 <p>The infographic consists of several text boxes and a title box. The text boxes contain the following information: <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkat merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.</li> <li>Letak Kabupaten Langkat secara astronomis berada di antara 0°48'00"-0°52'00" Lintang Utara dan 97°52'00" - 98°45'00" Bujur Timur.</li> <li>Merujuk ke belakang, Kabupaten Langkat masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Barat (WIB).</li> <li>Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Stabat.</li> <li>Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan dengan luas wilayah mencapai 6.273.868 km2 dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 1.098.000 jiwa.</li> <li>Sejarah: Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sebelum dari Kabupaten Langkat berwujud dengan Suku Mandak, Minak (Suku Mandak) dengan kata Sialit dan Kabupaten Deli Serdang, menjadi salah satu daerah dengan Kabupaten Deli dan Kabupaten Langkat dengan Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Deli, dan Kabupaten Langkat. Kabupaten Deli, dan Kabupaten Langkat dengan Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Deli, dan Kabupaten Langkat.</li> </ul> </p> <p><b>KABUPATEN LANGKAT</b></p>	<p>Beberapa penjelasan mengenai Kab. Langkat, dimana nanti untuk membacanya, pengguna bisa menarik pita yang berada di paling bawah, kemudian akan tampak penjelasan-penjelasan dari daerah Kab. Langkat tersebut.</p>
5.	 <p>The illustration shows a traditional wooden house with a thatched roof and a palm tree in the background. Below the house, there are six cartoon figures representing different ethnic groups and their traditional attire.</p>	<p>Gambar ini akan digunakan pada halaman media <i>pop up book</i> yang menjelaskan mengenai suku bangsa yang ada di daerah Kab. Langkat.</p>
6.		<p>Halaman yang berisi penjelasan mengenai suku bangsa dan agama yang ada di daerah Kab. Langkat.</p>

	<p>Sebelumnya hasil Sensus Penduduk Indonesia Tahun 2000, penduduk Kabupaten Langkat sangat heterogen dengan sebaran suku bangsa. Adapun secara persentase penduduk menurut suku bangsa pada tahun 2000 sebagai berikut: Jawa 55,27%, Sunda 10,34%, Aceh 12,25%, dengan sebaran lain sebagai berikut: Melayu 0,75%, dan Mandailing 0,01%. Sedangkan menurut agama, penduduk Kabupaten Langkat adalah orang Jawa 52,97%, Islam 32,29%, orang Hindia Belanda 13,94%, orang Sunda 0,80%, Aceh 0,87%, dan suku bangsa lainnya 0,79%.</p> 	
<p>7.</p>		<p>Terdapat gambar beserta penjelasan dari objek wisata yang ada di daerah Kab. Langkat.</p>
<p>8.</p>		<p>Gambar yang digunakan pada halaman dalam media <i>pop up book</i> yang menjelaskan tentang objek wisata Tangkahan dimana pada objek wisata tersebut yang menjadi ikon adalah gajah.</p>

9.		<p>Gambar yang digunakan pada halaman dalam media <i>pop up book</i> yang menjelaskan tentang objek wisata Bukit Lawang dimana pada objek wisata tersebut yang menjadi ikon adalah orangutan.</p>
10.		<p>Terdapat penjelasan tentang cara bermain kuis.</p>
11.	 <p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amalia Fitri Shaniem, dkk, 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V, Jakarta: Kemendikbudristek.</li> <li>2. Amalia Fitri Shaniem, dkk, 2021. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V, Jakarta: Kemendikbudristek.</li> </ol>	<p>Rancangan untuk kuis yang akan diberikan kepada siswa.</p> <p>Terdapat daftar pustaka pada halaman terakhir dalam media <i>pop up book</i>.</p>
12.		

		<p>Tampilan cover belakang dari media <i>pop up book</i> dimana terdapat profil dari penulis.</p>
--	---	---

#### 4.1.2.2 Menyusun Instrumen Penilaian Media

Instrumen dibuat untuk mengetahui dan mengevaluasi secara sistematis produk media yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan. Adapun instrumen yang divalidasi, yaitu instrumen penilaian ahli materi, instrumen penilaian ahli desain media, dan instrumen ahli bahasa. Sedangkan untuk mengukur kepraktisan digunakan instrumen berupa angket respon guru dan angket respon siswa.

#### 4.1.2.3 Menyusun Modul Ajar

Salah satu perubahan yang terjadi dari kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum yang sekarang adalah modifikasi pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana RPP berubah menjadi modul ajar. Modul ajar dalam konteks kurikulum merdeka berfungsi sebagai pengganti RPP memuat rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan topik pembelajaran. Penyusunan modul ajar ini bertujuan untuk mengarahkan proses pembelajaran di dalam kelas dengan mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran.

#### 4.1.3 Tahap Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan dari tahap sebelumnya untuk menghasilkan sebuah media. Pada tahapan ini dijelaskan aspek utama yang mencakup validitas media pembelajaran *pop up book*, yaitu : validasi ahli materi, validasi ahli desain media, dan validasi ahli bahasa. Ketiga data tersebut disusun secara terstruktur sebagai berikut:

#### 4.1.3.1 Uji Kevalidan

Pada saat ini, media pembelajaran *pop up book* akan mengalami proses validasi oleh sejumlah validator. Proses validasi ini melibatkan tiga validator, yaitu ahli dalam materi, ahli dalam desain media, dan ahli dalam bahasa. Validator untuk media pembelajaran ini ditargetkan kepada para dosen yang memiliki keahlian di bidangnya.

**Tabel 4.3 Validator Media Pembelajaran**

No	Nama Validator	Validasi
1.	Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.	Ahli Materi
2.	Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.	Ahli Desain Media
3.	Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.	Ahli Bahasa

#### 4.1.3.2 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan dan saran terkait dengan materi yang digunakan dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang memvalidasi materi dalam media pembelajaran *pop up book* ini adalah Ibu Chairunnisa, S.Pd, M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Validasi dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 dengan hasil

penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{100}{100} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Chairunnisa Amelia S.Pd.,M.Pd	100	100	100%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi materi oleh ahli menunjukkan bahwa materi yang disajikan terbukti valid dengan tingkat kevalidan sebesar 100%. Dengan demikian, materi pada media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4.1.3.3 Validasi Ahli Desain Media

Validasi ahli desain media bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan desain yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai daya tarik dan keunikan serta untuk mendapatkan masukan dan saran terkait dengan desain yang digunakan pada media *pop up book*. Adapun yang memvalidasi desain pada media pembelajaran *pop up book* adalah Ibu Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Validasi dilakukan pada tanggal 4 Juni 2024 dengan hasil penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$



$$P = \frac{98}{100} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain Media**

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Karina Wanda S.Pd.,M.Pd	98	100	98%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi desain media oleh ahli menunjukkan bahwa materi yang disajikan terbukti valid digunakan dengan tingkat kevalidan sebesar 98%. Dengan demikian, desain yang digunakan pada media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 4.1.3.4 Validasi Ahli Bahasa

Pada pengujian selanjutnya adalah validasi bahasa dimana produk yang sudah selesai kemudian divalidasikan dengan menggunakan lembar angket yang memuat aspek-aspek penilaian, serta berisi masukan dan saran sebagai evaluasi untuk diperbaiki. Adapun yang memvalidasi bahasa pada media pembelajaran *pop up book* adalah Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Validasi dilakukan pada tanggal 4 Juni 2024 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

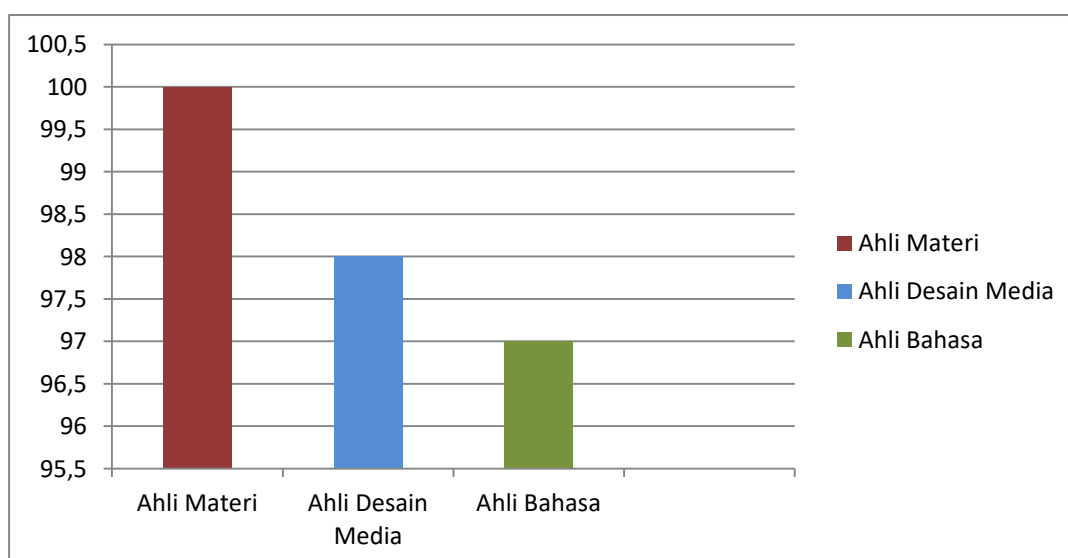
$$P = \frac{97}{100} \times 100\%$$

$$P = 97\%$$

Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahasa

Validator	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Amin Basri S.Pd.I,M.Pd	97	100	97%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi bahasa oleh ahli menunjukkan bahwa bahasa yang disajikan terbukti valid dengan tingkat kevalidan 97%. Dengan demikian, bahasa yang digunakan pada media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dianggap valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil uji kevalidan media pembelajaran *pop up book* ditunjukkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi, Desain Media, dan Bahasa

Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa presentase kelayakan media pembelajaran *pop up book* dapat ditinjau melalui aspek validasi ahli materi yang telah mendapatkan rata-rata 100% dimana dikategorikan layak untuk digunakan. Selanjutnya validasi ahli desain media mendapatkan rata-rata 98% dimana

dikategorikan layak untuk digunakan. Validasi yang terakhir yaitu validasi ahli bahasa yang mendapatkan rata-rata 97% dimana dikategorikan layak untuk digunakan.

#### **4.1.4 Tahap Implementasi (*implementation*)**

Pada tanggal 8 Juni 2024 dilakukan tahapan implementasi pengembangan media pembelajaran *media pop up book*. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), mulai dari pukul 09.30 hingga pukul 11.30 WIB. Fokus pembelajaran ini adalah mengenai materi daerahku kebanggaanku sesuai dengan moodul ajar yang telah disiapkan.

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah peelaksanaan implementasi medi pembelajaran yang telah dikembangkan. Implementasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book*. Beberapa tahap dalam proses implementasi produk adalah sebagai berikut: 1) uji coba produk meliputi kepraktisan pendidik dengan mengambil 1 responden guru kelas. 2) uji coba kepraktissan siswa dengan jumlah responden 27 orang yang diambil dari kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas. Adapun hasil dari instrumen uji coba kepraktisan sebagai berikut:

##### **4.1.4.1 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru**

uji coba kepraktisan media pembelajaran ini dilakukan oleh guru yang merupakan wali kelas V. Hasil uji coba kepraktisan pendidik terhadap media pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

**Tabel 4.7 Hasil Angket Kepraktisan Guru**

<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Jeni Lilawati, S.Pd.	70	75	93%	Praktis Digunakan

Berdasarkan hasil respon guru diatas, maka presentase hasil nilai kepraktisan guru adalah 93% dengan kriteria praktis digunakan. Oleh karena itu, kepraktisan pengembangan media pembelajaran *pop up book*. Dengan demikian media pembelajaran berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon wali kelas V dapat diterapkan dan praktis digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran di kelas.

#### **4.1.4.2 Hasil Uji Coba Kepraktisan Siswa**

uji coba peserta didik pada media pembelajaran *pop up book* dilakukan di kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah dengan jumlah siswa 27 orang sebagai responden. Hasil uji coba siswa terhadap media pembelajaran *pop up book* ini dengan menggunakan instrumen berupa angket, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.434}{2.700} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

**Tabel 4.8 Hasil Uji kepraktisan Siswa**

<b>Responden</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
Siswa Kelas V	2.434	2.700	90%	Praktis Digunakan

Berdasarkan hasil uji kepraktisan siswa, respon siswa menunjukkan bahwa hasil sebesar 90% dengan kriteria praktis digunakan dengan materi pembelajaran daerahku kebanggaanku di kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, bagian ini mengulas evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dirancang khusus untuk kebutuhan guru dan siswa di kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *pop up book* yang dirancang berdasarkan model *ADDIE* yang sudah dimodifikasi oleh peneliti menjadi empat tahapan saja, yaitu (*Analys, Design, Development, dan Implementation*) karena keunggulan sistematis langkah-langkahnya.

### **4.2.1 Proses Pengembangan Media *Pop Up Book***

Media *pop up book* yang telah dikembangkan mengikuti pendekatan model *ADDIE* yang memiliki lima tahapan, tetapi peneliti membatasinya sampai empat tahapan saja, yaitu *Analysis, Development, Design, dan Implementation*, dikarenakan ada keterbatasan waktu yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Pada tahap *analysis* penulis menganalisis tiga bagian yaitu, analisis kurikulum, analisis materi dan analisis karakteristik siswa. Tahap kedua yaitu tahap *design*, tahap ini dikenal sebagai proses perancangan produk, dimana produk ini akan dibuat. Tahap ketiga

*development*, tahap ini merupakan fase dimana rancangan yang telah disusun diwujudkan menjadi bentuk nyata. Pada tahap yang terakhir yaitu tahap *implementation*, dimana tahap ini produk yang telah dikembangkan akan diuji untuk mengevaluasi tampilan dan fungsinya. Produk yang akan diuji melalui oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli desain media, dan ahli bahasa.

#### **4.2.2 Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran *Pop Up Book***

Validasi dilakukan pada sampai tahap pengembangan (*implementation*) saja karena keterbatasan waktu. Media *pop up book* telah divalidasi oleh tiga ahli dari universitas Muhammadiyah Sumatera utara, masing-masing dari mereka memiliki bidang keahlian yang berbeda. Seperti Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi, Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli desain media, dan Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

Validasi oleh ahli materi yang dilakukan oleh Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book* dalam bidang IPAS, serta lembar angket yang terdiri dari 6 indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator pertama mencakup 3 deskripsi tentang kesesuaian materi dengan SK dan KD yang berhasil mencapai skor 15 dari 15 skor yang diharapkan. Indikator kedua mengandung 3 deskripsi tentang kesesuaian materi dengan subjek penelitian yang berhasil mencapai skor 15 dari 15 skor yang diharapkan. Indikator ketiga mengandung 3 deskripsi tentang keakuratan konsep materi yang berhasil mencapai skor 15 dari 15 skor yang diharapkan. Indikator keempat mengandung 1 deskripsi tentang penyampaian

materi yang berhasil mencapai skor 5 dari 5 skor yang diharapkan. Indikator kelima berisi 1 deskripsi tentang kualitas penyampaian materi yang berhasil mencapai skor 5 dari 5 skor yang diharapkan. Indikator keenam berisi 3 deskripsi tentang tampilan materi yang berhasil mencapai skor 15 dari 15 skor yang diharapkan. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata rata skor yang diperoleh adalah 70 dari 70 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli materi mencapai tingkat validitas sebesar 100% validasi dengan tingkat 86% - 100% dengan kategori “valid digunakan”. Begitu pula dengan validasi ahli desain media yang dilakukan oleh Karina Wanda, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book* dalam bidang IPAS, serta lembar angket yang terdiri dari 6 indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator pertama mencakup 2 deskripsi tentang penyajian dan tampilan media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kedua mencakup 2 deskripsi tentang desain dan gambar pada media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator ketiga mencakup 2 deskripsi tentang penggunaan warna dan huruf pada media yang berhasil mencapai skor 9 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keempat mencakup 2 deskripsi tentang kemudahan penggunaan media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator kelima mencakup 5 deskripsi kualitas cetakan pada media yang berhasil mencapai skor 20 dari 20 skor yang diharapkan.

Indikator keenam mencakup 2 deskripsi tentang desain cover pada media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata rata skor yang diperoleh adalah 74 dari 75 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli desain media mencapai tingkat validitas sebesar 98% validasi dengan tingkat 86% - 100% dengan kategori “valid digunakan”.

Terakhir adalah validasi ahli bahasa yang dilakukan oleh Amin Basri, S.Pd.,M.Pd. yang merupakan dosen di universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book* dalam bidang IPAS, serta lembar angket yang terdiri dari 4 indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator pertama mencakup 3 deskripsi tentang struktur kalimat pada media yang berhasil mencapai skor 14 dari 15 skor yang diharapkan. Indikator kedua mencakup 2 deskripsi tentang tata bahasa pada media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator ketiga mencakup 2 deskripsi tentang kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa pada media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Indikator keempat mencakup 2 deskripsi tentang kemudahan kalimat untuk dipahami pada media yang berhasil mencapai skor 10 dari 10 skor yang diharapkan. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata rata skor yang diperoleh adalah 44 dari 45 skor yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli desain media mencapai tingkat validitas sebesar 97% validasi dengan tingkat 86% - 100% dengan kategori “valid digunakan”.



Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **4.2.3 Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran *Pop Up Book***

Setelah melewati uji kelayakan dari para ahli, media tersebut akan diuji cobakan kepraktisannya kepada guru dan siswa. Penilaian angket untuk respon guru dilakukan oleh guru wali kelas V yaitu Jeni Lilawati, S.Pd. di SDN 056002 Lr. Ibadah dan uji coba dilakukan di kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah yang terdiri dari 27 orang siswa dengan 10 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswi perempuan pada tanggal 8 Juni 2024.

Selain itu, pada tahap implementasi, hasil ujii coba kepraktisan menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian dengan total sebesar 93% dengan kriteria “praktis digunakan”, sementara itu hasil uji coba kepraktisan siswa memperoleh penilaian dengan total sebesar 90% dengan kriteria “praktis digunakan”. Secara keseluruhan, hasil uji coba dengan guru dan siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book* di kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* sangat sesuai digunakan sebagai alat yang mendukung proses penyampaian materi dalam pembelajaran, seperti yang dilihat dari validitas yang diberikan oleh para ahli dan tingkat kepraktisan yang dinilai sangat baik oleh guru dan siswa. Penggunaan media *pop up book* juga mampu meningkatkan minat dan semangat belajar dalam diri siswa terhadap

materi yang disajikan. Siswa juga dapat ikut aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*. Media ini meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Dwi Agustin tahun 2023 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* Pada Pelajaran IPA Kelas IV SDN 104280 Desa Pulau Gambar Kab. Serdang Bedagai” mendapatkan nilai validasi yaitu 91% ahli materi, 99% ahli desain media dan 98% ahli bahasa sedangkan nilai kepraktisan media mendapatkan 96% dari respon guru dan 89,8% dari respon siswa dimana dalam kategori sangat layak dan sangat praktis. Dengan demikian media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan berhasil dan layak digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh elisa Diah Masturah dkk tahun 2018 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up Book* Pada Mata Pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar” mendapatkan nilai dari hasil review ahli isi mata pelajaran 95,8% (sangat baik), hasil review ahli desain pembelajaran 88% (baik), hasil review ahli media pembelajaran 98,5% (sangat baik), uji coba perorangan 92% (sangat baik), uji coba kelompok kecil 91,67% (sangat baik), dan uji coba lapangan 90,08% (sangat baik). Dengan demikian media pembelajaran berbasis *pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Febriani tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Media *Pop up Book* Berbasis Permainan Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar” mendapatkan nilai dari ahli materi mencapai

presentase 88% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, tingkat validitas ahli media dari mencapai presentase 90.83% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, dan tingkat validitas ahli bahasa mencapai presentase 87.49% yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”, serta angket respon siswa mencapai presentase 97.20% yang masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis permainan pada pembelajaran tematik di sekolah dasar layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop up Book* dapat disimpulkan bahwa :

1. Kevalidan media pembelajaran *pop up book* dapat ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli desain media dan validasi ahli bahasa. Hasil validasi ahli materi pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 100%, hasil validasi ahli desain media pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 98%, dan hasil validasi ahli bahasa pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah 97%. Berdasarkan hasil validasi yang telah dinyatakan oleh validator ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan valid digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kepraktisan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dapat ditinjau dari hasil respon guru dan respon siswa terhadap media *pop up book* tersebut. Hasil untuk respon guru adalah 93% dan untuk respon siswa keseluruhan adalah 90,1%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari respon siswa dan respon guru, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang telah dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran pada materi daerahku kebanggaanku.
3. Pengembangan media *pop up book* dirancang dengan menggunakan model

*ADDIE* yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *evaluation*. Namun pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap *implementation* saja dikarenakan keterbatasan waktu. Model pengembangan *ADDIE* dipilih karena setiap langkah-langkahnya terstruktur dengan jelas. Pada tahap analisis, peneliti menganalisis kurikulum, materi dan karakteristik siswa. Pada tahap desain dilakukan perancangan dan pembuatan desain serta pemilihan bahan-bahan yang akan digunakan pada media *pop up book*. Pada tahap pengembangan mencakup validasi media *pop up book* yang terdiri dari validasi ahli matri, media, dan bahasa. Pada tahap implementasi, media *pop up book* yang sudah dikembangkan akan di uji cobakan ke siswa di sekolah pada saat proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop up book* di kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses pembelajaran di sekolah menggunakan media pembelajaran *pop up book* sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2. Media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan pada pembelajaran IPAS sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.
3. Perlunya dilakukan pengembangan yang lebih lanjut terhadap media pembelajaran *pop up book* dengan materi-materi yang lain agar dapat

digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N. (2020). *Pengembangan Media Pop-up Interaktif Pada Pembelajaran Ips Materi Peranan BPuPKI Dan PPKI Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sekarsuli*.
- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 149–155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2662>
- Anggita, A. D., ervina eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78–84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Di Kelas Iv Sd. *NBeR Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Febriani, F. (2022). Pengembangan Media Pop up Book Berbasis Permainan Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *eDuSTuDeNT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i2.30319>
- Hardani. (2020). metode penelitian Hardani 2020. *Jurnal*, 40–57.
- Ircham, M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Kebidanan, Kedokteran. *Revisi 202. Fitramaya*.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 412–420. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.92>
- Muchlisa, N., Anggereni, S., Dani, A. u., & Suhardiman, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Box Berbasis Problem

Solving Pada Mata Pelajaran Ipa Fisika. *Al Asma : Journal of Islamic education*, 3(1), 97. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i1.21186>

Rahmawati, S., Ardi Rafsanjani, T., & Aufia Abshor, D. (2023). efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis etnosains Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 1–10.

Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *elementary School Journal Pgsd Fip unimed*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>

Sari, S. P., & Siregar, e. F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 4Cs Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Pertanyaan Tingkat Tinggi Mahasiswa PGSD FKIP Pada Materi Gejala Alam T.A. 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 208-215.

Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>

Setiyaningrum. (2020). Media Pop-up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016*, 217–219.

Sinta, & Harlinda Syofyan. (2021). Pengembangan Media Pop-up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248–265. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939>

Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/24196>

Sudarmin. (2014). Pendidikan Karakter, etnosains dan Kearifan Lokal (Konsep dan Penerapannya dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains). *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahun Alam, uNNeS*, 1–139. [http://lib.unnes.ac.id/27040/1/cover\\_PeNDIDIKAN\\_KARAKTeR\\_SuDA\\_RMI\\_N.pdf](http://lib.unnes.ac.id/27040/1/cover_PeNDIDIKAN_KARAKTeR_SuDA_RMI_N.pdf)

Sugiono. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB\\_III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB_III.pdf)

umar. (2014). Peran Dan Fungsi Media Pembelajaran. *Jurnal Tarbiwiyah*,



*11(1)*, 133.

Wahyu, Y. (2017). Pembelajaran berbasis etnosains di sekolah dasar [ethnoscience- based learning in elementary schools]. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *1(2)*, 140–147.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS V

#### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Jeni Lilawati, S.Pd.
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN 056002 Lr. Ibadah
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 35 Menit
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2023/2024

#### B. KOMPONEN INTI

<b>Capaian Pembelajaran Fase C</b>	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	
<b>Fase B Berdasarkan Elemen</b>	
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di Kabupaten Langkat.</p> <p>Peserta didik mengetahui letak dan kondisi geografis serta objek wisata di Kabupaten Langkat.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di Kabupaten Langkat.</p>
Keterampilan proses	<p>1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan</p>

	<p>perbedaannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</li> <li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</li> <li>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</li> <li>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</li> <li>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</li> </ol>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mengetahui hubungan komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem melalui metode pengamatan dengan baik.</li> <li>2. Siswa dapat mengenal keragaman budaya yang ada di Kabupaten Langkat melalui metode diskusi dengan tepat</li> <li>3. Siswa dapat mengetahui kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Langkat melalui metode tanya jawab dengan tepat.</li> </ol>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rantai makanan</li> <li>• ekosistem</li> <li>• Produsen</li> <li>• Konsumen</li> <li>• dekomposer</li> </ul>
<b>Keterampilan yang Dilatih</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca (memahami teks bacaan).</li> <li>2. Bertanya untuk mencari informasi.</li> <li>3. Mengidentifikasi.</li> <li>4. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan).</li> <li>5. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengarkan cerita teman, mengapresiasi).</li> <li>6. Bekerjasama dalam aktivitas kelompok.</li> <li>7. Melakukan observasi.</li> <li>8. Menulis (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan).</li> <li>9. Menganalisis.</li> </ol>

<b>Target Peserta Didik :</b>
Peserta didik Reguler
<b>Jumlah Siswa :</b>
27 Peserta didik
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu
- Asesmen kelompok
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>

<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
Tanya jawab, Diskusi, Presentasi, inkuiri
<b>Sarana dan Prasarana</b>
Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat Tulis</li> <li>2. Buku Tulis</li> </ol> Perlengkapan yang dibutuhkan guru (optional): <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulan artikel dari internet tentang Kabupaten Langkat baik itu letak dan kondisi geografisnya, budayanya dan kegiatan ekonomi masyarakatnya.</li> </ol>
<b>Materi Pembelajaran</b>
Bab 7- Daerahku Kebanggaanku Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
<b>Sumber Belajar :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber utama           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD</li> </ul> </li> <li>2. Sumber Alternatif            Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</li> </ol>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>b. Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>c. Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>d. Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<b>Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :</b>

<b>Pengenalan Topik Bab 7 Daerahku Kebanggaanku</b>
<p><b>Pertanyaan Esensial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suku bangsa apakah kalian?</li> <li>2. Apakah nama wilayah tempat tinggal kalian?</li> <li>3. Apa yang ingin kalian pelajari dari bab ini?</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Dilanjutkan dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka” guna penguatan sikap nasionalisme.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan daerah Kabupaten Langkat.</li> <li>• Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi/ menyajikan pertanyaan atau masalah       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menampilkan gambar peta Kabupaten Langkat</li> <li>b. Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa daerah manakah yang ditunjukkan oleh peta tersebut?</li> <li>c. Guru dan siswa menentukan masalah berdasarkan gambar yaitu mencari tahu bagaimana kebudayaan, ekonomi, dan ekosistem yang terdapat di Kabupaten Langkat</li> <li>d. Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3-4orang</li> </ol> </li> <li>2. Perumusan masalah/ membuat hipotesis       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menunjukkan media <i>pop up book</i> berisikan tentang Kabupaten Langkat kepada siswa secara bergantian</li> <li>b. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan pendapatnya dan menentukan hipotesis.</li> <li>c. Setiap kelompok menuliskan hipotesis yang mereka dapatkan</li> </ol> </li> <li>3. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing siswa untuk memperoleh dan mendapatkan informasi melalui media <i>pop up book</i></li> </ol> </li> <li>4. Mengumpulkan dan menganalisis data       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing siswa untuk menuliskan dan menganalisis informasi yang telah mereka dapatkan</li> <li>b. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka</li> <li>c. Kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil diskusi kelompok siswa yang menyampaikan hasil percobaan</li> <li>d. Guru memberikan apresiasi atau reward pada setiap kelompok yang telah</li> </ol> </li> </ol>

<p>menyampaikan hasil ddiskusinya</p> <p>5. Membuat kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan dan tanggapan/ masukan dari kelompok lain</li> <li>Setiap kelompok membuat hasil laporan diskusi dalam bentuk paragraph.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apa yang dapat disimpulkan dari materi pembelajaran hari ini.</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</li> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.</li> <li>Menyanyikan lagu “Gelang Sipatu Gelang”</li> <li>Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan keyakinan masing- masing.</li> </ul>

<p><b>Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?</b></p>
<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mengetahui hubungan komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem yang ada di Kabupaten Langkat melalui metode pengamatan dengan baik.</li> <li>Siswa dapat mengenal keragaman suku bangsa yang ada di Kabupaten Langkat melalui metode diskusi dengan tepat</li> <li>Siswa dapat mengetahui kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Langkat melalui metode tanya jawab dengan tepat.</li> <li>Siswa dapat mengetahui objek wisata yang menjadi daya tarik di Kabupaten Langkat melalui metode pengamatan dengan baik.</li> </ol>
<p><b>Pertanyaan Esensial:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Suku bangsa apakah kalian?</li> <li>Kegiatan ekonomi apa saja yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Langkat?</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Dilanjutkan dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>Menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka” guna penguatan sikap nasionalisme.</li> <li>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan daerah Kabupaten Langkat.</li> </ul>
















- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

1. Orientasi/ menyajikan pertanyaan atau masalah
  - a. Guru menampilkan gambar peta Kabupaten Langkat
  - b. Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa daerah manakah yang ditunjukkan oleh peta tersebut?
  - c. Guru dan siswa menentukan masalah berdasarkan gambar yaitu mencari tahu bagaimana kebudayaan, ekonomi, dan ekosistem yang terdapat di Kabupaten Langkat
  - d. Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 3-4orang
2. Perumusan masalah/ membuat hipotesis
  - a. Guru menunjukkan media *pop up book* berisikan tentang Kabupaten Langkat kepada siswa secara bergantian
  - b. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok
  - c. Setiap kelompok menuliskan hipotesis yang mereka dapatkan
3. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi
  - a. Guru membimbing siswa untuk memperoleh dan mendapatkan informasi melalui media *pop up book*
4. Mengumpulkan dan menganalisis data
  - a. Guru membimbing siswa untuk menuliskan dan menganalisis informasi yang telah mereka dapatkan
  - b. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok
  - c. Kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil diskusi kelompok siswa yang menyampaikan hasil percobaan
  - d. Guru memberikan apresiasi atau reward pada setiap kelompok yang telah menyampaikan hasil ddiskusinya
5. Membuat kesimpulan
  - a. Guru membimbing siswa dalam menganalisis hasil percobaan dan tanggapan/ masukan dari kelompok lain
  - b. Setiap kelompok membuat hasil laporan diskusi dalam bentuk paragraph.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apa yang dapat disimpulkan dari materi pembelajaran hari ini.
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Menyanyikan lagu “Gelang Sipatu Gelang”
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai agama dan keyakinan

masing-masing.	
<b>Pelaksanaan Asesmen</b>	
<b>Sikap</b>	
<p> Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.</p> <p> Melakukan penilaian antarteman.</p> <p> Mengamati refleksi peserta didik.</p>	
<b>Pengetahuan</b>	
 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis	
<b>Keterampilan</b>	
<p> Presentasi</p> <p> Proyek</p> <p> Portofolio</p>	
<b>Pengayaan dan Remedial</b>	
<b>Pengayaan:</b>	<b>Remedial</b>
<p> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).</p> <p> Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p> Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi</p>	<p> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang pencapaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.</p> <p> Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</p> <p> Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</p>
<b>Kriteria Penilaian :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.</li> <li>• Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100</li> </ul>	
<b>Rubrik Penilaian :</b>	
<b>Rubrik Penilaian Proyek</b>	

No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1	Hasil karya	Informasi mudah dipahami dan penyajian sangat menarik.	Informasi mudah dipahami dan penyajian cukup menarik.	Informasi kurang dapat dipahami dan penyajian kurang menarik.	Informasi tidak dipahami dan penyajian tidak menarik.
2	Konten berisi tentang: 1.SDA daerah 2.Produk-produk unggulan daerah 3.Warisan sejarah daerah 4.Budaya setempat 5.Tempat wisata 6.Lengkap dengan sumber informasi	Memenuhi semua konten informasi yang diharapkan.	Memenuhi 3 - 4 informasi yang benar dan dilengkapi sumber informasi.	Memenuhi 2 - 3 informasi yang benar. Dengan atau tanpa dilengkapi sumber informasi.	Memenuhi hanya 1 informasi dengan atau tanpa dilengkapi sumber informasi.
3	Kreativitas dan estetika: 1. Menentukan media informasi berdasarkan ide mandiri. 2. Mengembangkan ide di luar bimbingan guru. 3. Hasil karya rapi dan terbaca dengan jelas. 4. Komposisi gambar dan tulisan sesuai dengan ukuran media yang dibuat.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 3 kriteria kreativitas dan estetika.	Memenuhi 2 kriteria kreativitas dan estetika.	Memenuhi $\leq 1$ kriteria kreativitas dan estetika.

4	<p>Kemandirian dan penyelesaian masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat bekerja sama dengan baik antar anggota kelompok.</li> <li>2. Dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.</li> <li>3. Pembagian tugas jelas</li> <li>4. Masing-masing anggota memiliki tanggung jawab menyelesaikan tugasnya.</li> <li>5. Dapat mengembangkan ide secara mandiri.</li> </ol>	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3 – 4 kriteria yang baik.	Memenuhi 1 – 2 kriteria yang baik.	Semua kriteria tidak terpenuhi.
---	--	--------------------------	------------------------------------	------------------------------------	---------------------------------

#### Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

No	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1	<p>etika presentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam di awal dan diakhir presentasi.</li> <li>2. Memperkenalkan diri dan anggota kelompok.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan presentasi.</li> </ol>	Memenuhi semua kriteria etika presentasi yang baik.	Memenuhi 3 kriteria etika presentasi yang baik.	Memenuhi 2 kriteria etika presentasi yang baik.	Memenuhi $\leq 1$ kriteria estetika presentasi yang baik.

	4. Menatap audiens				
2	Isi presentasi: 1. Sesuai dengan materi presentasi. 2. Menyampaikan semua poin yang harus dipresentasikan. 3. Disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. 4. Menguasai materi sehingga presentasi tidak dilakukan dengan membaca.	Memenuhi semua kriteria isi presentasi yang baik.	Memenuhi 3 kriteria isi presentasi yang baik.	Memenuhi 2 kriteria isi presentasi yang baik.	Memenuhi <2 kriteria isi presentasi yang baik.
3	Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok mendapat tugas melakukan presentasi.	Satu orang anggota kelompok tidak melakukan presentasi.	2 orang anggota kelompok tidak melakukan presentasi.	Semua anggota kelompok tidak melakukan presentasi.

### Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	

4	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?	
6	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

#### Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? (Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

### C. LAMPIRAN

#### Lembar Kerja :

#### Lampiran 7.1: Lembar Kerja Aktivitas Ekonomi di Daerahku

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom.

No	Jenis Aktivitas ekonomi (bidang pekerjaan)	Tempa Aktivitas ekonomi (di mana penduduk bekerja)	✓	Keterangan (isi dengan jumlah atau keterangan banyak/ sedikit)
1	Pertanian	Sawah		

		Ladang		
		Tegalan		
		Lainnya ...		
2	Perkebunan	Perkebunan		
		Perkebunan		
		Perkebunan		
		Lainnya ..		
3	Peternakan	Peternakan sapi		
		Peternakan Ayam		
		Peternakan Kambing		
		Lainnya ...		
4	Perikanan	Kolam ikan		
		Tambak		
		Laut (Nelayan)		
		Lainnya ...		
5	Perdagangan	Pasar		
		Warung		
		Minimarket		
		Swalayan		
		Supermarket		
		Mall		
		Toko Lainnya...		
6	Perindustrian	Pabrik		
		usaha rumahan		
		Pengrajin		
		lainnya		
7	Pertambangan	Penggalian pasir		
		Tambang mineral		
		lainnya		
8	Jasa	RS		
		Perkantoran		
		Salon		
		Sekolah		
		Transportasi		
		Lainnya ..		

\*Isi lainnya dengan aktivitas yang belum ada dalam tabel

#### **Bahan Bacaan Peserta Didik :**

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi Daerahku Kebanggaanku dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas V SD: Kemendikbudristek 2021

### **Glosarium**

akulturasi: percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi

pemugaran: usaha untuk memperbaiki kembali

uNeSCO; singkatan dari united Nations educational, Scientific and Cultural Organization, yaitu salah satu organisasi PBB di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya

pelaku ekonomi: masyarakat yang terlibat dalam proses ekonomi.

infrastruktur: bangunan, jembatan, atau jalan yang dapat memudahkan aktivitas manusia.

testimoni: cerita pengalaman dan pendapat orang-orang tentang makanan, barang, atau tempat tertentu

brosur: salah satu media yang digunakan sebagai alat promosi suatu barang atau jasa

### **Daftar Pustaka:**

Angell, Shelomi. 2019. *Segala Hal tentang Tanah Airku*. Jakarta: erlangga for Kids.

Hariana, Arief. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hasna, Amira Naura. 2018. *Sistem ekologi*. Yogyakarta: Istana Media. Hemitt,

Sally dkk. 2006. *Menjelajahi dan Mempelajari Aku dan Tubuhku*.

Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Heyworth, R.M. 2010. *Science Alive! 3*. Indonesia: Pearson education South Asia.

Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. *My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 4*. Malaysia: Marshall Cavendish education.

Irtanto, Koes dan Putranto Jokohadikusumo. 2010. *Sains Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.

Judith S. Rycus, Ph.D., dan Ronald C. Hughes, Ph.D. 1998. *The Field Guide to Child Welfare Volume III: Child Development and Child Welfare*. New York: Child Welfare League of America Press.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Kelas 5 SD Tema ekosistem*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kirnantoro dan Maryana. 2012. *Anatomi Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Activity book Stage 4*. Singapore: Marshall Cavendish education.
- Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 4*. Singapore: Marshall Cavendish education.
- Leng, Ho Peck. 2017. *Marshall Cavendish Science Pupil's Book*. Singapore: Marshall Cavendish education.
- Lodish H, Berk A, Zipursky SL, et al. 2005. *Molecular Cell Biology*. 4th edition. New York: W. H. Freeman.
- Loxley, et.al. 2010. *Teaching Primary Science*. London: Pearson education Limited.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson education Limited.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson education Limited.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. *My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6 Activity Book*. Singapore: Marshall Cavendish education.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. *My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6*. Singapore: Marshall Cavendish education.
- Maelo. 2018. *Fakta-Fakta Flora di Indonesia*. Sleman: Kyta.
- Marshall Cavendish education. 2010. *My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide*. Singapore: Marshall Cavendish education.
- Morrison, Karen. 2008. *International Science Workbook 1*. London: Hodder education.
- Neal, Ted. 2019. *elementary earth and Space Science Methods*. Iowa city: IOWA pressbook.
- Parker, Steve. 2004. *100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia*. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Pearson education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong education.
- Prieharti, Yekti Mumpuni. 2016. *45 Jenis Penyakit Mata, Berbagai Jenis Penyakit & Kelainan pada Mata*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Rushayati, Siti. 2007. *Mengenal Keanekaragaman Hayati*. Jakarta: PT Grasindo.
- Salim, Zamroni, ernawati Munadi. 2016. *Info Komoditi Timah*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Spurgeon, Richard. 2004. *Sains & Percobaan ekologi*. Bandung: Pakar Raya.
- Sulaeman, M. Munandar. 1992. *Ilmu Budaya Dasar-Suatu Pengantar*. Bandung: eresco.
- Tarbuck, edward J; Lutgens, Frederick K. 1988. *earth science Columbus*. Ohio: Merrill & A Bell & Howell Information.
- The Korean Society of elementary Science education, Shing Dong Hoon.*

2019. *Seri edukasi Britannica: Lingkungan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.  
 Tim Bina Karya Guru. 2010. *Science 6A for elementary School Year VI Semester 1*. Jakarta: erlangga.  
 Tim BKG. 2017. *Buku IPS Terpadu kelas 5 SD Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit erlangga.  
 Vlekke, Bernard H. M. 2013. *Nusantara; Sejarah Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.  
 Walker, Richard. 2001. *ensiklopedia Mini Tubuh Manusia*. Jakarta: erlangga for Kids.  
 Wiese, Jim. 2005. *Sains Dari Kepala Sampai Kaki*. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.  
 Wijaya, Thomas. 2019. *Bentuk usaha dalam Kegiatan ekonomi*. Sleman: Deepublish.  
 Woodward, John, Jen Green. 2010. *ekologi*. Bandung: Pakar Raya.

Medan, 2024

Guru Kelas



Jeni Lilawati, S.Pd

Peneliti



Leni Erlina  
 NPM : 2002090190

Mengetahui  
 Kepala Sekolah



Hj. Asmida, S.Pd.  
 NIP. 196802201992092001

## Lampiran 2 Materi Pembelajaran

### DAERAH KU KEBANGGAANKU

#### A. KABUPATEN LANGKAT



Langkat merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera utara, Indonesia. Letak Kabupaten Langkat secara astronomis berada di antara  $3^{\circ}14'00''$ –  $4^{\circ}13'00''$  Lintang utara dan  $97^{\circ}52'00''$  –  $98^{\circ} 45'00''$  Bujur Timur. Merujuk lokasinya, Kabupaten Langkat masuk ke dalam zona Waktu Indonesia Barat (WIB). Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Stabat. Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan dengan luas wilayah mencapai  $6.273.660 \text{ km}^2$  dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 1.098.660 jiwa. Kabupaten Langkat berbatasan langsung dengan Provinsi Aceh. Berdasarkan data dari Badan

Pusat Statistik, sebelah utara Kabupaten Langkat berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah timur berbatasan dengan Kota Binjai dan Kabupaten Deli Serdang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Tenggara, dan Aceh.

### **1. SUKU BANGSA**

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Indonesia Tahun 2000, penduduk Kabupaten Langkat sangat heterogen dengan mayoritas beruku Jawa. Adapun besaran penduduk Langkat menurut suku bangsa ialah suku Jawa sebanyak 56,87% kemudian suku Batak sebanyak 17,52% dengan mayoritas Karo sebanyak 10,22%, kemudian Toba 4,76% dan Mandailing serta Angkola sebanyak 2,54%. Penduduk Melayu sebanyak 14,93%, diikuti orang Aceh sebanyak 2,29%, orang Minangkabau 1,29% serta Tionghoa 0,88%, Nias 0,19% dan suku lainnya sebanyak 6,10%.

### **2. AGAMA**

Sedangkan agama yang dianut penduduk Kabupaten Langkat, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat tahun 2010 mencatat bahwa mayoritas warga memeluk agama Islam yakni 90,58% kemudian Kristen 8,14% (Protestan 7,72% dan Katolik 0,42%), Budha 0,79%, Hindu 0,04% dan lainnya 0,45%. Untuk sarana rumah ibadah, terdapat 1.082 masjid, 1.003 mushola, 429 gereja protestan, 46 gereja katolik, 18 vihara dan 8 pura atau kuil.

### **3. OBJEK WISATA**

Objek wisata merupakan suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung

karena mempunyai sumberdaya baik alami maupun buatan manusia. Di Kabupaten Langkat terdapat beberapa tempat yang memiliki daya tarik karena keindahannya, tempat tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Bukit Lawang**



Bukit Lawang adalah nama tempat wisata di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera utara yang terletak 68 km sebelah barat laut Kota Binjai dan sekitar 80 km di sebelah barat laut kota Medan. Bukit Lawang termasuk dalam lingkup Taman Nasional Gunung Leuser yang merupakan daerah konservasi terhadap mawas orang utan. Pusat rehabilitasi orangutan Bukit Lawang didirikan pada tahun 1973. Tujuan utamanya adalah untuk melestarikan populasi orangutan yang semakin berkurang akibat perburuan, perdagangan dan deforestasi.

**b. Tangkahan**



Tangkahan merupakan ekowisata yang terletak di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Sumatera utara. Tangkahan termasuk dalam Taman Nasional Gunung Leuser. Kawasan wisata Tangkahan dikenal dengan julukan sebagai *The Hidden Paradise*, karena panorama alam yang diibaratkan seperti di surga. Wilayah ini sungai jernih yang terjaga kebersihannya. Berbagai pohon serta vegetasi hutan hujan tropis berpadu dengan lahan yang berbukit menjadikan kawasan ini tidak hanya sebagai tempat wisata, melainkan juga tempat belajar mengenal alam, flora, maupun fauna. Tangkahan menjadi rumah bagi banyak pohon kayu seperti damar, meranti, dan kayu raja yang diameternya di atas satu meter, selain itu kawasan ini memiliki enam jenis primate mulai dari orangutan Sumatra, siamang, kedih, monyet ekor panjang, dan beruk. Selain itu, kawasan Tangkahan juga dikenal sebagai tempat konservasi gajah Sumatera.

### c. Masjid Azizi



Masjid Azizi merupakan rumah atau tempat ibadah yang menjadi symbol abadi perekat berbagai suku, ras, dan budaya. Bangunan berarsitektur Melayu-Islam ini adalah peninggalan Kesultanan Langkat di Tanjung Pura, Sumatera utara. Masjid terlihat mencolok dengan kombinasi warna kuning cerah pada bagian

tubuh bangunan dan warna hitam yang melapisi kubah masjid. Pada tahun 2010, pemerintah menetapkan masjid yang telah berusia sekitar 110 tahun ini sebagai benda cagar budaya karena memiliki peran penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan.

#### **d. Ekowisata Mangrove Lubuk Kertang**



Di Kabupaten Langkat terdapat wisata Mangrove yang terletak di Desa Lubuk Kertang. Terdapat biota laut seperti kepiting, ikan, dan udang yang dapat menampah pendapatan warga sekitar apabila dibudidayakan dengan baik.

#### **e. Air Terjun Pelaruga**



Air terjun pelaruga merupakan destinasi wisata alam yang ada di Kab. Langkat, Sumatera Utara. Air terjun ini memiliki air yang jernih dan menyegarkan. Tak jauh dari air terjun ini, terdapat 2 area wisata unik lainnya. Area tersebut yaitu air



terjun teroh-teroh dan kolam abadi yang airnya berasal dari mata air murni. Karena kemurniannya, air di kolam abadi ini bahkan bisa langsung diminum tanpa harus memasak terlebih dahulu.

### **Pamah Semelir**



Salah satu kawasan yang kaya akan potensi wisata di Kab. Langkat, Sumatera Utara adalah pamah semelir di Desa Telagah, Sei Bingai. Berjarak kurang lebih 63,9 km atau sekitar 3 jam perjalanan darat dari kota Medan.

## **4. KEGIATAN EKONOMI**

Mayoritas penduduk Kabupaten Langkat bermata pencarian sebagai petani di sawah. Sawah merupakan lahan pertanian yang memiliki fisik permukaan yang rata, berair, dan biasanya ditanami padi, palawija, hingga tanaman lainnya. Sawah akan selalu digenangi air karena padi membutuhkan air selama masa tumbuhnya. Tapi, sebagian besar sawah adalah lahan ditanami padi untuk keperluan memenuhi kebutuhan pokok berupa beras. Sawah terdiri dari dua komponen penyusun yaitu komponen penyusun biotik dan abiotik.

Komponen biotik merupakan organisme hidup yang ada pada sawah, seperti serangga, ikan kecil, belut, ular, tikus, burung, dan lain sebagainya. Komponen ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu produsen, konsumen, dan pengurai. Produsen



merupakan organisme yang bisa menghasilkan atau membuat makanan sendiri contohnya padi dan tanaman lainnya yang bisa membuat makanannya dengan cara fotosintesis. Konsumen pada ekosistem sawah merupakan organisme yang membutuhkan produsen untuk menjadi makanannya. Biasanya konsumen merupakan organisme pemakan tumbuhan atau biji-bijian. Pengurai merupakan organisme yang menguraikan sisa organisme hidup yang sudah mati.

Komponen abiotik merupakan komponen tak hidup, seperti tanah, air, dan cahaya matahari. Tanah menjadi media bagi padi dan tumbuhan lain untuk tumbuh dan berkembang biak. Air adalah bagian yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup untuk melarutkan dan membawa sumber makanan bagi tanaman padi. Cahaya matahari juga berperan penting bagi makhluk hidup terutama tumbuhan agar bisa membantu dalam melakukan fotosintesis.

Dalam ekosistem sawah, terdapat rantai makanan yang digambarkan seperti gambar di bawah ini :



Dari gambar diatas, padi berperan sebagai produsen yang mampu menghasilkan makanan sendiri. Selanjutnya padi dimakan oleh tikus, tikus tersebut menjadi konsumen tingkat I. Setelah itu, ular akan dimakan oleh elang. elang menjadi konsumen tingkat II. Ketika elang mati, ia akan jatuh ke tanah dan diuraikan oleh bakteri. Fungsi bakteri disini yaitu sebagai pengurai atau decomposer.

### Lampiran 3 Angket Validasi Pengembangan Media oleh Ahli Materi

#### ANGKET VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* 3D BERBASIS ETNOSAINS OLEH AHLI MATERI

Nama Mahasiswa : Leni Erlina

Materi Pokok : Daerahku Kebanggaanku

Nama Validator : Chairunnisa Amelia, M.Pd.

Hari/Tanggal : 3 Juni 2024

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli materi Media Pembelajaran *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang disusun dalam Media Pembelajaran *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediannya sebagai validator ahli materi dengan mengisi angket validasi ini.

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “✓” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik  
 4 = Baik  
 3 = Cukup Baik  
 2 = Kurang Baik  
 1 = Sangat Kurang

2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam *pop up book*, Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

### C. ASPEK PENILAIAN MATERI

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Kualitas Isi	1. Materi yang disajikan sesuai dengan SK dan KD	✓				
	2. Materi yang disajikan lengkap dan jelas	✓				
	3. Konsep-konsep yang dijelaskan singkat sehingga mudah dipahami	✓				
Keterlaksanaan	4. Kesesuaian materi dengan subjek penelitian	✓				
	5. Kesesuaian materi dengan tujuan penelitian	✓				
	6. Materi yang disajikan sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh siswa	✓				
Keakuratan Materi	7. Keakuratan contoh	✓				
	8. Keakuratan gambar	✓				
	9. Keakuratan konsep dan definisi	✓				
Kualitas Penyampaian Materi	10. Penyampaian materi secara menarik	✓				

Kualitas Penyampaian Materi	11. Penyampaian materi disajikan secara runtut	✓				
Tampilan Visual	12. Penulisan materi tertata, menarik, dan tidak berlebihan	✓				
	13. Penggunaan bahasa yang efektif dan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	✓				
	14. Kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi	✓				

#### D. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan hasil angket penilaian dari materi diatas terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media *pop up book* pada materi daerahku kebanggaanku ini dinyatakan :

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak layak

Komentar/ Saran Perbaikan :

Sudah oke

Medan,  
Validator Ahli Materi

Chairunnisa Amelia, M.Pd.  
NIDN. 0122039101



## Lampiran 4 Angket Validasi Pengembangan Media oleh Ahli Desain Media

### ANGKET VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* 3D BERBASIS ETNOSAINS OLEH AHLI DESAIN MEDIA

Nama Mahasiswa : Leni Erlina

Materi Pokok : Daerahku Kebanggaanku

Nama Validator : Karina Wanda, M.Pd.

Hari/Tanggal : 9 Juni 2024

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli desain Media Pembelajaran *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang desain yang disusun dalam Media Pembelajaran *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediannya sebagai validator ahli materi dengan mengisi angket validasi ini.

#### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “✓” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang

2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam *pop up book*, Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

#### B. ASPEK PENILAIAN DESAIN MEDIA

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Penyajian Media	1. Tampilan media menarik dan mudah dibawa	✓				
	2. Penyajian media mampu mengembangkan minat belajar siswa	✓				
Desain Isi	3. Desain isi pada buku bervariasi	✓				
	4. Gambar yang telah disajikan dalam media <i>pop up book</i> dapat memperjelas materi	✓				
Tampilan Khusus	5. Penggunaan komposisi warna tampilan media <i>pop up book</i> menarik	✓				
	6. Kesesuaian ukuran huruf pada media <i>pop up book</i> yang akan digunakan pada siswa kelas V SD		✓			
Kemudahan Penggunaan	7. Kemudahan saat pengoperasiannya	✓				
	8. Media <i>pop up book</i> mudah digunakan secara individu maupun kelompok	✓				

Kualitas Cetakan	9. Kualitas cetakan pada media <i>pop up book</i> sudah bagus	✓			
	10. Ketajaman cetakan warna	✓			
	11. Kerapian pemotongan bentuk dan penjilidan	✓			
	12. Kesesuaian ukuran pada media dengan memiliki standar ISO	✓			
	13. Gambar yang digunakan berkualitas	✓			
Desain Cover	14. Desain sampul telah menggambarkan isi buku	✓			
	15. Desain sampul menarik dan tidak membosankan untuk dilihat	✓			

### C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan hasil angket penilaian dari materi diatas terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media *pop up book* pada materi daerahku kebanggaanku ini dinyatakan :

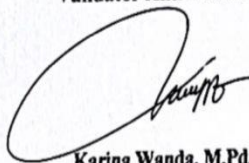
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak layak

Komentar/ Saran Perbaikan :

Layak digunakan

Medan,

Validator Ahli Desain Media



Karina Wanda, M.Pd.  
NIDN. 0120029201



## Lampiran 5 Angket Validasi Pengembangan Media oleh Ahli Bahasa

### ANGKET VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* 3D BERBASIS ETNOSAINS OLEH AHLI BAHASA

Nama Mahasiswa : Leni Erlina

Materi Pokok : Daerahku Kebanggaanku

Nama Validator : Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd

Hari/Tanggal : 4 Juni 2021

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli bahasa Media Pembelajaran *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang desain yang disusun dalam Media Pembelajaran *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediannya sebagai validator ahli materi dengan mengisi angket validasi ini

#### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang "✓" pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang

2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam *pop up book*, Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

#### B. ASPEK PENILAIAN BAHASA

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	✓				
	2. Keefektifan kalimat	✓				
	3. Kebakuan istilah		✓			
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	4. Ketepatan ejaan	✓				
	5. Ketepatan tata bahasa	✓				
Kesesuaian dengan perkembangan siswa	6. Kesesuaian perkembangan intelektual siswa	✓				
	7. Kesesuaian ukuran huruf pada media <i>pop up book</i> yang akan digunakan pada siswa kelas V SD	✓				
Kemudahan kalimat untuk dipahami	8. Kalimat dalam buku tidak terlalu panjang sehingga mudah dipahami	✓				

	9. Ukuran huruf dalam kalimat tidak terlalu besar atau kecil		✓			
--	--	--	---	--	--	--

### C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan hasil angket penilaian dari materi diatas terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media *pop up book* pada materi daerahku kebanggaanku ini dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
<del>✓</del>	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/ Saran Perbaikan :

Layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas

Medan,

Validator Ahli Bahasa



Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 0110098803

## Lampiran 6 Angket Kepraktisan Respon Guru

**ANGKET KEPRAKTISAN RESPON GURU TERHADAP  
PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* 3D BERBASIS ETNOSAINS  
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 056002 LR. IBADAH DESA  
BANYUMAS KAB. LANGKAT**

Nama Mahasiswa : *Leni Erlina*

Materi Pokok : *Daerahku Kebanggaanku*

Hari/Tanggal : *8 Juni 2024*

### A. PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda centang "✓" pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang

- Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam *pop up book*, Bapak/Ibu dimohonkan untuk memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan

### B. ASPEK PENILAIAN MEDIA

Indikator	Aspek	Alternatif pilihan				
		5	4	3	2	1
Tampilan Media Pembelajaran	1. Tampilan halaman pada cover media menarik	✓				
	2. Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks,	✓				



	gambar)					
	3. Setiap judul media ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi media	✓				
	4. Penilaian jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca media	✓				
Dilengkapi Gambar-gambar yang Sesuai Materi	5. Kebenaran gambar dalam media dapat menyampaikan isi materi	✓				
	6. Perpaduan antar gambar dan tulisan media menarik perhatian siswa	✓				
Tata Tulisan Bersifat Jelas dan Mudah di Pahami oleh Siswa	7. Media yang telah dibuat menggunakan bahasa yang komunikatif	✓				
	8. Media menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	✓				
	9. Modul menggunakan struktur kalimat yang jelas	✓				
	10. Media menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa	✓				
Materi yang Ada Sesuai dengan Materi Pembelajaran	11. Materi yang disajikan dalam media mencakup semua materi yang terkandung dalam CP.	✓				
	12. Materi yang disajikan mampu mencapai CP	✓				
Materi Media Diuraikan dengan Jelas	13. Materi yang disajikan dalam media sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	✓				
	14. Media membantu siswa untuk menentukan konsep materi	✓				
Materi Mudah dipahami	15. Materi pada media mudah dipahami siswa	✓				

Siswa							
-------	--	--	--	--	--	--	--

#### A. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan hasil angket penilaian dari materi diatas terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media *pop up book* pada materi daerahku kebanggaanku ini dinyatakan :

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan tanpa revisi
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
<input type="checkbox"/>	Tidak layak

Komentar/ Saran Perbaikan :

Media yang dibuat sangat menarik dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Banyumas,  
Guru Kelas V

Jeni Lilawati, S.Pd.

### Lampiran 7 Angket Kepraktisan Respon Siswa Nilai Tertinggi dan Terendah

**ANGKET KEPRAKTISAN RESPON SISWA TERHADAP  
PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* 3D BERBASIS ETNOSAINS  
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 056002 LR. IBADAH DESA  
BANYUMAS KAB. LANGKAT**

Nama Siswa : *Muhammad Al Hafiz*

Kelas : *VB*

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah tanda centang "✓" pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Sangat Kurang

**B. ASPEK PENILAIAN MEDIA**

No.	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan bahasa dalam <i>pop up book</i> sederhana dan mudah dimengerti		✓			
2	Materi dalam media <i>pop up book</i> menarik	✓				
3	Materi daerahku kebangganku yang diajarkan dengan media <i>pop up book</i> mudah untuk dipahami	✓				
4	Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> sangat mudah untuk digunakan	✓				

5	Media <i>pop up book</i> dapat saya gunakan secara mandiri	✓				
6	Dengan penggunaan media <i>pop up book</i> , saya dapat lebih paham mengenai daerahku kebanggaanku	✓				
7	Ketika mengerjakan ide atau gagasan saya lebih mudah untuk menggunakan media pada pembelajaran IPAS	✓				
8	Saya mendapatkan pengetahuan yang baru dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media pembelajaran	✓				
9	Saya merasa senang mempelajari materi daerahku kebanggaanku dengan media <i>pop up book</i> yang digunakan	✓				
10	Penyajian materi dapat mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	✓				
11	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat memberikan motivasi saya untuk giat belajar	✓				
12	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media <i>pop up book</i> mudah saya baca	✓				
13	Warna pada media sangat menarik	✓				
14	Saya menyukai tampilan pada halaman cover serta isi yang terdapat dalam media <i>pop up book</i>	✓				
15	Saya menyukai gambar-gambar yang tersedia pada media <i>pop up book</i> sehingga dapat membantu saya dalam memahami isi pada materi	✓				
16	Petunjuk penggunaan dalam media jelas	✓				
17	Halaman dalam media <i>pop up book</i> disajikan secara berurutan sesuai dengan urutan materinya	✓				
18	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media <i>pop up book</i> ini dalam pembelajaran IPA materi daerahku kebanggaanku	✓				
19	Saya bisa memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	✓				
20	Saya memperhatikan guru pada saat menerangkan atau menjelaskan tentang materi IPAS	✓				



ANGKET KEPRAKTISAN RESPON SISWA TERHADAP  
PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* 3D BERBASIS ETNOSAINS  
PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 056002 LR. IBADAI, DESA  
BANYUMAS KAB. LANGKAT

Nama Siswa : JIO FAHRI

Kelas : V/B

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang "✓" pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang

B. ASPEK PENILAIAN MEDIA

No.	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
1	Penggunaan bahasa dalam <i>pop up book</i> sederhana dan mudah dimengerti	✓				
2	Materi dalam media <i>pop up book</i> menarik	✓				
3	Materi daerahku kebangganku yang diajarkan dengan media <i>pop up book</i> mudah untuk dipahami			✓		
4	Penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> sangat mudah untuk digunakan	✓				

5	Media <i>pop up book</i> dapat saya gunakan secara mandiri		✓			
6	Dengan penggunaan media <i>pop up book</i> saya dapat lebih paham mengenai daerahku kebanggaanku		✓			
7	Ketika mengerjakan ide atau gagasan saya lebih mudah untuk menggunakan media pada pembelajaran IPAS		✓			
8	Saya mendapatkan pengetahuan yang baru dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan media pembelajaran		✓			
9	Saya merasa senang mempelajari materi daerahku kebanggaanku dengan media <i>pop up book</i> yang digunakan		✓			
10	Penyajian materi dapat mendorong siswa terlibat aktif dalam pembelajaran		✓			
11	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat memberikan motivasi saya untuk giat belajar		✓			
12	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media <i>pop up book</i> mudah saya baca		✓			
13	Warna pada media sangat menarik		✓			
14	Saya menyukai tampilan pada halaman cover serta isi yang terdapat dalam media <i>pop up book</i>		✓			
15	Saya menyukai gambar-gambar yang tersedia pada media <i>pop up book</i> sehingga dapat membantu saya dalam memahami isi pada materi		✓			
16	Petunjuk penggunaan dalam media jelas			✓		
17	Halaman dalam media <i>pop up book</i> disajikan secara berurutan sesuai dengan urutan materinya	✓				
18	Saya tidak bosan ketika sedang menggunakan media <i>pop up book</i> ini dalam pembelajaran IPA materi daerahku kebanggaanku		✓			
19	Saya bisa memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i>		✓			
20	Saya memperhatikan guru pada saat menerangkan atau menjelaskan tentang materi IPAS		✓			

**Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas****HASIL WAWANCARA****Waktu Wawancara : 23 Desember 2023****Lokasi Wawancara : SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas****Narasumber : Jeni Lilawati, S.Pd.**

Peneliti : Selamat pagi bu, sebelumnya saya ucapkan terima kasih karena ibu sudah bersedia meluangkan waktu ibu untuk saya wawancarai.

Narasumber : Sama-sama. Baik silahkan dimulai.

Peneliti : Pertama saya ingin mengetahui berapa jumlah siswa kelas V B ini ya bu?

Narasumber : Ada 27 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 16 orang.

Peneliti : Media pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Narasumber : Karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana atau fasilitas maka hanya menggunakan media yang seadanya saja.

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran ?

Narasumber : Biasanya menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tetapi lebih sering menggunakan metode ceramah.

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung bu?

Narasumber : Pembelajaran yang berlangsung masih berpusat kepada guru namun diusahakan perlahan-lahan agar proses pembelajaran berpusat kepada siswa.

Peneliti : Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?

Narasumber : Siswanya kurang aktif dalam pembelajaran, akan tetapi saya mengusahakan agar mereka ikut aktif dalam pembelajaran dengan cara fokusnya harus diambil terlebih dahulu karena ketika siswa tidak fokus maka akan sulit untuk mereka ikut aktif.

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk membuat siswa fokus kepada ibu dan penjelasan yang ibu beri?

Narasumber : Caranya adalah dengan memeberikan rangsangan kepada siswanya atau bisa dengan memberikan ice breaking agar siswa menjadi semangat dan fokus untuk belajar.

Peneliti : Biasanya dalam mengajar kendala apa saja yang ibu hadapi?

Narasumber : Kendalanya itu ada yang berasal dari luar dan ada yang berasal dari dalam diri siswanya. Kalau dari luar kendalanya adalah keterbatasan sarana dan prasarananya dikarena pada saat covid-19 tidak digunakan jadi lama-kelamaan tentunya mengalami kerusakan sehingga tidak bisa membantu atau mendukung proses pembelajaran yang berlangsung. Kalau dari dalam diri siswanya kendalanya yaitu adanya rasa malas dalam diri mereka karena pada saat covid-19 mereka belajarnya tidak dipantau oleh orangtua sehingga asal saja dan membutuhkan tenaga ekstra untuk memotivasi mereka agar semangat lagi dalam belajarnya. Dan ada beberapa siswa yang membututhkan perhatian lebih dalam pembelajaran.

Peneliti : Baik bu saya rasa cukup wawancara dari saya. Saya ucapkan terima kasih kepada ibu atas waktunya.

Narasumber : Iya sama-sama.

Link wawancara : [https://youtu.be/Oc53juYGQvA?si=deTRpyIat\\_AOS1rV](https://youtu.be/Oc53juYGQvA?si=deTRpyIat_AOS1rV)

---

**Lampiran 9 Hasil Angket Kepraktisan Respon Seluruh Siswa Kelas V**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Data Mentah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
1.	ZHO	95	0,95	95%	Praktis
2.	MAK	99	0,99	99%	Praktis
3.	BS	91	0,91	91%	Praktis
4.	MAG	92	0,92	92%	Praktis
5.	AA	87	0,87	87%	Praktis
6.	NH	99	0,99	99%	Praktis
7.	NA	84	0,84	84%	Praktis
8.	RA	89	0,89	89%	Praktis
9.	KA	85	0,85	85%	Praktis
10.	SZ	84	0,84	84%	Praktis
11.	ZK	83	0,83	83%	Praktis
12.	M	84	0,84	84%	Praktis
13.	VS	92	0,92	92%	Praktis
14.	NA	93	0,93	93%	Praktis
15.	RA	86	0,86	86%	Praktis
16.	LS	97	0,97	97%	Praktis
17.	KN	81	0,81	81%	Praktis
18.	VR	85	0,85	85%	Praktis
19.	MAF	94	0,94	94%	Praktis
20.	NDP	96	0,96	96%	Praktis
21.	JF	70	0,70	70%	Cukup Praktis
22.	KPA	98	0,98	98%	Praktis
23.	RS	81	0,81	81%	Praktis
24.	NS	98	0,98	98%	Praktis
25.	MA	95	0,95	95%	Praktis
26.	NT	98	0,98	98%	Praktis
27.	KDO	98	0,98	98%	Praktis



**Lampiran 10 Dokumentasi dan Hasil Pengembangan Media *Pop Up Book***







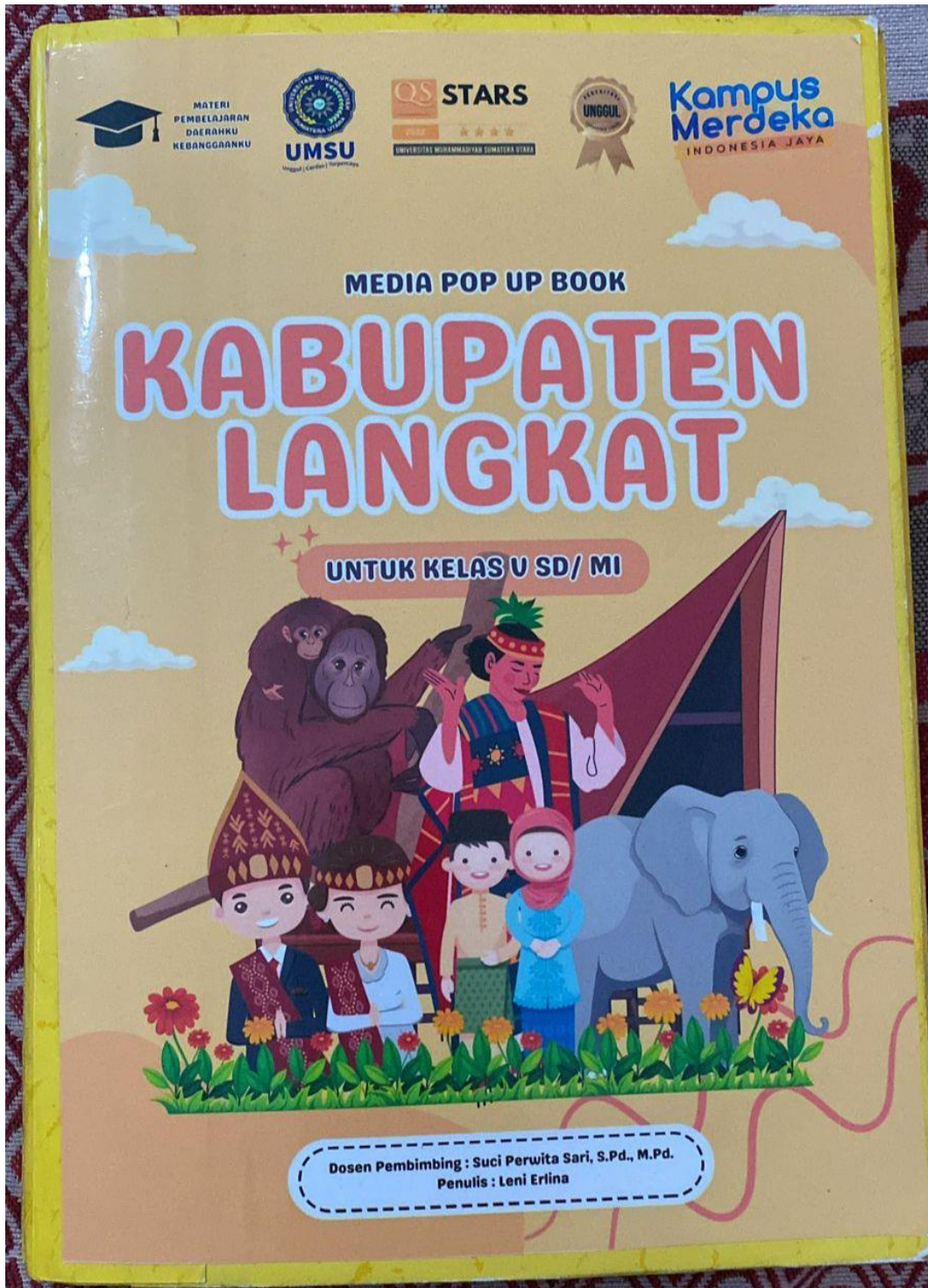




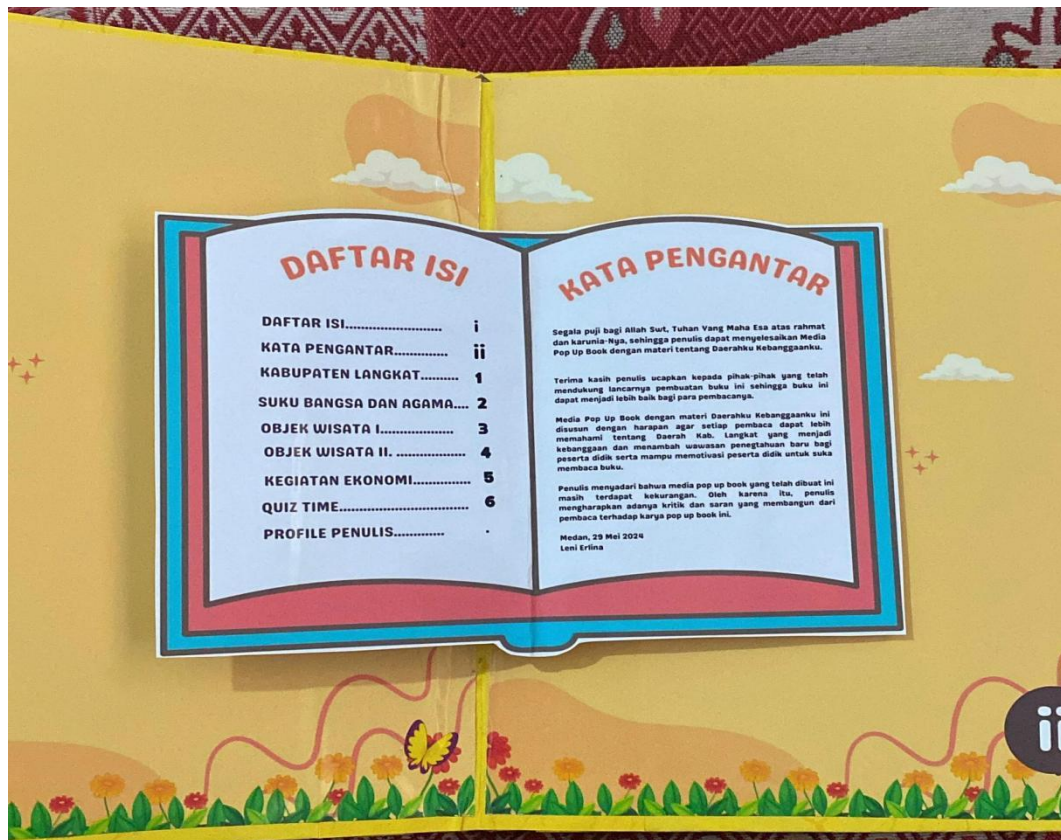






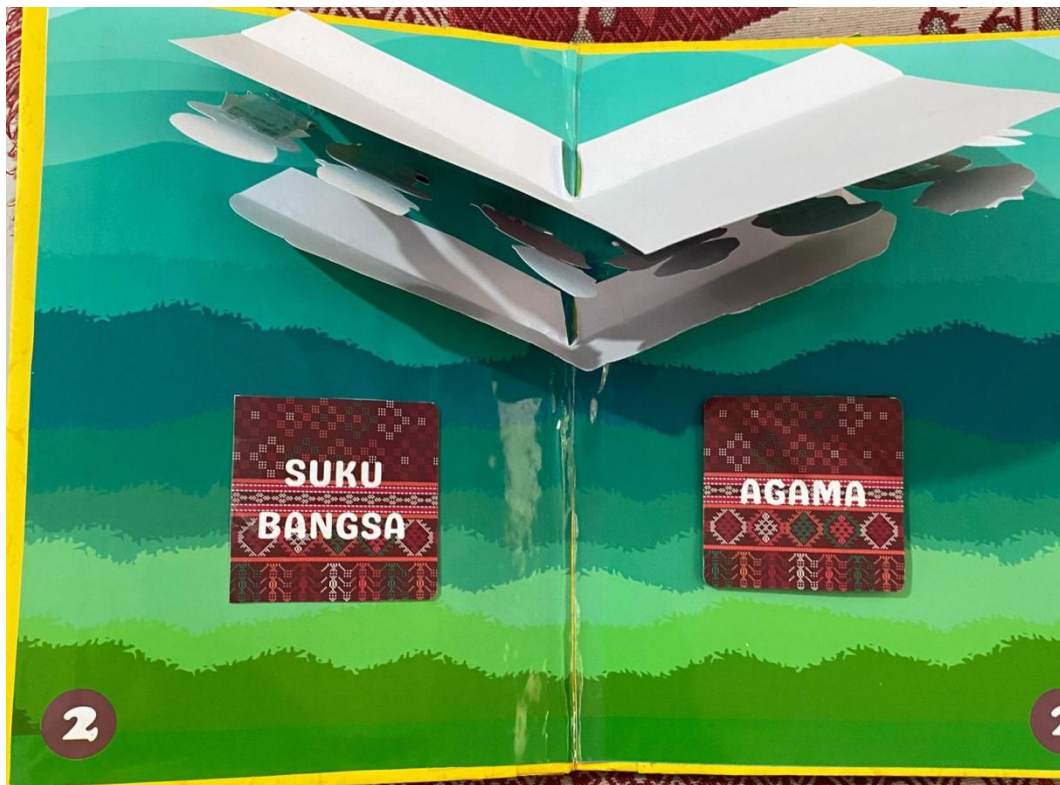














**Masjid Azizi**

Masjid Azizi merupakan rumah atau tempat ibadah yang menjadi simbol abadi perekat berbagai suku, ras, dan budaya. Bangunan berarsitektur Melayu-Islam ini adalah peninggalan Kesultanan Langkat di Tanjung Pura, Sumatera Utara.

Masjid terlihat mencolok dengan kombinasi warna kuning cerah pada bagian tubuh bangunan dan warna hitam yang mendominasi bubuh masjid. Pada tahun 2010, pemerintah menetapkan masjid yang telah berusia sekitar 110 tahun ini sebagai benda cagar budaya karena memiliki peran penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan.

**Ekowisata Mangrove Lubuk Kertang**

Di Kabupaten Langkat terdapat wisata Mangrove yang terletak di Desa Lubuk Kertang. Terdapat biota laut seperti kepiting, ikan, dan udang yang dapat menampahi pendapatan warga sekitar apabila dibudidayakan dengan baik.

**AIR TERJUN PELARUGA**

Air Terjun Pelaruga merupakan destinasi wisata alam yang ada di Langkat, Sumatera Utara. Air terjun ini memiliki air yang jernih dan mengagumkan. Tak jauh dari air terjun area tersebut yaitu Telaga Teroh dan kolam khabdi yang sangat berkesan dari mata air ini. Karena bahkan bisa langsung diminum tanpa harus memasak terlebih dahulu.

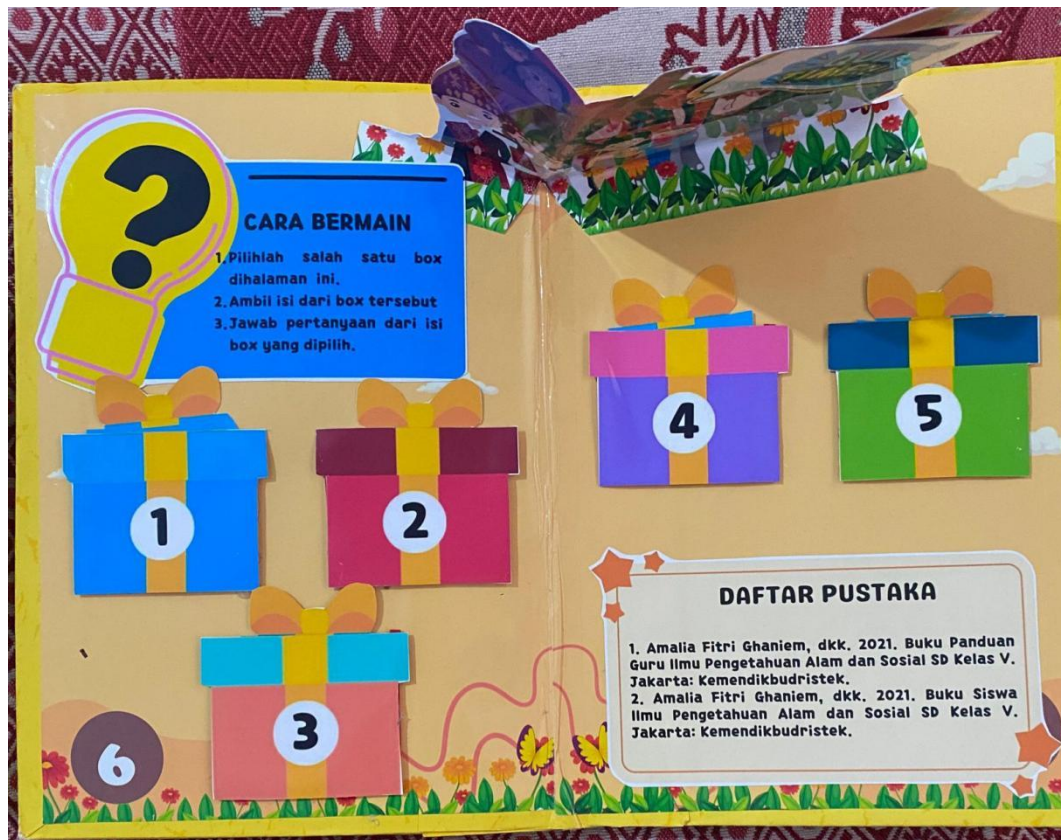
**PAMAH SEMELIR**

Salah satu kawasan yang kaya akan potensi wisata di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara adalah Pamah Semelir di Telaga, Sei Bingai. Berjarak kurang lebih 63,9 km atau sekitar 3 jam perjalanan darat dari Kota Medan, nama Pamah Semelir cukup terkenal, bagaikan surga destinasi yang tersembunyi.

**KEGIATAN EKONOMI**

Dari gambar diatas, padi berperan sebagai produsen yang mampu menghasilkan makanan sendiri. Selanjutnya padi dimakan oleh tikus, tikus tersebut menjadi konsumen tingkat I. Lalu tikus dimakan oleh elang menjadi konsumen tingkat II. Setelah itu, elang akan jatuh ke tanah dan diuraikan oleh bakteri. Fungsi bakteri disini yaitu sebagai pengurai atau decomposer.





# PROFIL PENULIS

Leni Erlina merupakan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dengan mengembangkan media Pop Up Book materi Derahku Kebanggaanku, diharapkan siswa dan siswi sekolah dasar dapat lebih mudah memahami materi dengan cepat serta dapat lebih memotivasi dalam kegiatan pembelajaran.



Media Pop Up Book ini mempunyai efek 3D disetiap halamannya yang akan membuat siswa lebih tertarik dan menjadi lebih bersemangat dalam belajar.





## Lampiran 11 K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Leni Erlina  
N P M : 2002090190  
Program Studi : PGSD  
Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,91

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengembangan Media Pop Up Book 3D berbasis etnosains pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat	
	Penggunaan LKPD berbasis Project Based Learning pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN. Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat	
	Pengembangan modul ajar berbasis etnosains permainan tradisional di Kelas V SDN. Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2023


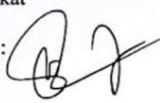
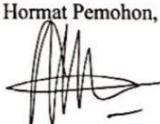
Hormat Ramohon,



Leni Erlina

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 12 K2

<b>FORM K 2</b>
 <p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>  <b>Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238</b>          Website :<a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></p>
<p>Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris          Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar          FKIP UMSU</p>
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>
<p>Nama : Leni Erlina          NPM : 2002090190          Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p>
<p>"Pengembangan Media Pop Up Book 3D berbasis etnosains pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN. 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat"</p>
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai : </p>
<p>Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.</p>
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.          Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.          Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p>
<p>Medan, 23 Oktober 2023          Hormat Pemohon,            Leni Erlina</p>
<p>Dibuat Rangkap3 :          - Untuk Dekan/Fakultas          - Untuk Ketua Prodi          - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>

## Lampiran 13 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3582 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Leni Erlina**  
N P M : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Pengembangan Media Pop Up Book 3D Berbasis Etnosains Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 056002 Lr.Ibadah Desa Banyumas Kab.Langkat**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Oktober 2024**

Medan, 11 Rabi'ul Akhir 1445 H  
26 Oktober 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

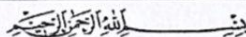




## Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Leni Erlina  
N.P.M : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Media *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20 / Okt 2023	Pengajuan judul	
22 / Okt 2023	Revisi judul	
23 / Okt 2023	Acc judul	
20 / Des 2023	Bimbingan Proposal	
26 / Jan 2024	Revisi Proposal	
31 / Jan 2024	Revisi Proposal	
02 / Feb 2024	Acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2024

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama Lengkap : Leni Erlina  
 N.P.M : 2002090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengembangan Media *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

<p>Disetujui oleh:                  Ketua Program Studi                  Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>  <p><b>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</b></p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p><b>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</b></p>
---	---

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Lampiran 16 Surat Permohonan Seminar Proposal****SURAT PERMOHONAN**

Medan, Februari 2024

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Leni Erlina  
N.P.M : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Media *Pop Up Book* 3D Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Kwintansi Pembayaran Uang Kuliah 1 Lembar (Asli)
2. Kwintansi Pembayaran Uang Seminar 1 Lembar (Asli)
3. Surat Permohonan Sidang Proposal
4. Foto Copy K1,K2,K3
5. Foto Copy Proposal Skripsi yang di Stujui Pembimbing
6. Foto Copy Lembar Pengesahan Proposal
7. Foto Copy Berita Acara Bimbingan Proposal
8. Foto Copy Transkrip Nilai

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.


Wassalam  
Pemohon,



Leni Erlina



## Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---


**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis, Tanggal 7 Martet 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Leni Erlina  
 NPM : 2002090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat

Dengan hasil seminar sebagai berikut:  
 Hasil Seminar Proposal Skripsi  
 Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.	<p>Dosen Pembimbing</p>  Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
--	---

Panitia Pelaksana  
 Ketua Program Studi  
  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 7 Martet 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Leni Erlina  
 NPM : 2002090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Kurang lebih masukan atau saran dalam perbaikan sama dengan pembahas, yaitu : perbaikan dalam penulisan dan penomoran dan penambahan penjelasan tentang pengaruh atau manfaat teknologi dalam pendidikan.

Medan, 03 Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 7 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Leni Erlina  
 NPM : 2002090190  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis Etnosains pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki penulisan dan penomoran.
2.	penambahan penjelasan tentang pengaruh atau manfaat teknologi dalam pendidikan.

Medan, 03 Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



## Lampiran 18 Lembar Permohonan Perubahan Judul Proposal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Leni Erlina  
N.P.M : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:


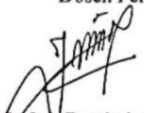
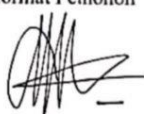

**Pengembangan Media Pop Up Book 3D Berbasis Etnosains Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat Menjadi:**

**Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Etnosains Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas Kab. Langkat**


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Mei 2024

Diketahui Oleh :

<p>Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>  <p><b><u>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd</u></b></p> <p>Dosen Pembahas</p>  <p><b><u>Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.</u></b></p>	<p>Hormat Pemohon</p>  <p><b><u>Leni Erlina</u></b></p> <p>Dosen Pembimbing</p>  <p><b><u>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd</u></b></p>
--	---

## Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 999/II.3-AU/UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Dzulqa'dah 1445 H

14 Mei 2024 M


Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SDN.056002 Lr.Ibadah Desa banyumas Kab.Langkat  
di  
Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Leni Erlina  
N P M : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book* Berbasis *Etnosains* Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN.056002 Lr.Ibadah Desa Banyumas – Kab. Langkat




Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum





Dekan  
*[Signature]*  
Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd  
NIP. 0004066701

\*\*Pertinggal\*\*

## Lampiran 20 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LANGKAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 056002 LR.IBADAH  
KECAMATAN STABAT**

Alamat : Jl. Ibadah Desa Banyumas

Jl. Ibadah, 10 Juni 2024

Nomor : 18.11.05/20/421.2/ /2024  
Lamp : -  
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Asmida, S.Pd  
NIP : 19680220 199209 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Ibadah Desa Banyumas  
Kode Pos : 20851

Menerangkan bahwa

Nama : Leni Erlina  
NPM : 2002090190  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi/Karya Ilmiah yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Di Kelas IV SDN 056002 LR.Ibadah Desa Banyumas Kabupaten Langkat”**.

Demikian surat balasan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, ata perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Jl. Ibadah, 10 Juni 2024  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 056002 Lr.Ibadah



Hj. Asmida, S.Pd  
NIP. 19680220 199209 2 001

## Lampiran 21 Hasil Turnitin

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS  
ETNOSAINS PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN  
056002 LR. IBADAH DESA BANYUMAS KAB. LANGKAT.docx

### ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b>	<b>15%</b>	<b>6%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>fliphtml5.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Landmark University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repo.undiksha.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

**Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Leni Erlina  
Npm : 2002090190  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyumas, 09 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Ibadah Desa Banyumas,  
Kec. Stabat Kab.Langkat

**Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Wagiman

Nama Ibu : Supriani

Alamat : Jl. Ibadah Desa Banyumas, Kec. Stabat Kab. Langkat

**Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 056002 Lr. Ibadah Desa Banyumas (2008-2014)
2. SMP Negeri 5 Stabat (2014-2017)
3. SMA Negeri 1 Kec. Binjai (2017-2020)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2020-2024)

Medan, Juli 2024

Hormat Saya

**Leni Erlina**



